

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendra Jaya Kosasih
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010,
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon
Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama / *Name* : Kurniawan Yuwono
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Pulau Kelapa III Blok B-5/3, RT.001, RW.009
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur/*Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Presiden Direktur dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur / *President Director*

Kurniawan Yuwono
Direktur / *Director*

Jakarta, 23 MAR 2022

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00010/2.0902/AU.1/04/0046-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00010/2.0902/AU.1/04/0046-2/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. Santosa dan Rekan



Yahya Santosa

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0046



23 Maret 2022 / March 23, 2022

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,3r,5,42,44			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		1.055.503	862.934	Third parties
Pihak berelasi		3.954	7.857	Related party
Piutang usaha	3e,3f,3r,6,42,44			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		488.031	415.301	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi		918.307	879.062	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,7,44	4.023	3.419	Other receivables - third parties
Persediaan	3g,8	441.572	364.896	Inventories
Uang muka	3h,9,42	743.531	744.621	Advances
Beban dibayar dimuka	3h,9,42	35.489	96.755	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3q,38a	7.278	9.234	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3d,3e,3f,3r,10,42,44			Other current assets
Pihak ketiga		998.194	951.058	Third parties
Pihak berelasi		6.246	6.456	Related parties
Total Aset Lancar		<u>4.702.128</u>	<u>4.341.593</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,3f,3r,11,44	92.895	110.704	Due from related parties - net of allowance for impairment loss
Uang muka pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,42	283.008	283.927	Advances to a related party - net of allowance for impairment loss
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	11.848	10.677	Investment in an associate
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3k,13	35.369	125.182	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3l,3m,14	3.430.271	3.376.119	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	15	410.756	237.751	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya		12.170	10.324	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>4.276.317</u>	<u>4.154.684</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>8.978.445</u>	<u>8.496.277</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3f,3r,16,44	1.141.769	981.604	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3f,3r,17	30.135	30.487	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	3e,3f,3r,18,42,44			Trade payables
Pihak ketiga		189.735	161.819	Third parties
Pihak berelasi		42.066	33.929	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,19,44	29.441	23.884	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	3f,3r,3k,20,44	42.542	43.580	Accrued expenses
Utang pajak	3q,38b	62.173	29.814	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	3k,3r,22,44	8.076	29.660	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,23,44			Long-term bank loans
Pihak ketiga		249.153	227.016	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,24,44	26.024	14.298	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	3f,3r,25,44	68.225	56.718	Medium-term notes
Wesel bayar	3f,3r,26,43,44	537	288	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,27,43,44	90.331	153.240	Long-term loans
Utang obligasi	3f,3r,28a,43,44	236.754	136.529	Bonds payable
Sukuk mudharabah	3f,3u,28b,43,44	48.160	-	Sukuk mudharabah
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.265.121	1.922.866	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3e,3f,3r,21,42,44	11.722	11.453	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,38d	210.854	203.047	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3p,29	62.477	78.732	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	3k,3r,22,44	49.902	43.410	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,23,44			Long-term bank loans
Pihak ketiga		575.374	376.929	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,24,44	42.740	69.563	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	3f,3r,25,44	-	153.740	Medium-term notes
Wesel bayar	3f,3r,26,43,44	1.278	2.035	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,27,43,44	181.213	1.043.059	Long-term loans
Utang obligasi	3f,3r,28a,43,44	745.354	341.804	Bonds payable
Sukuk mudharabah	3f,3u,28b,43,44	73.700	-	Sukuk mudharabah
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.954.614	2.323.772	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		4.219.735	4.246.638	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp1.000 per saham (dalam angka penuh)				Share capital - Rp1,000 par value (in full amount)
Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa (angka penuh)				Authorized - 20,000,000,000 common shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.470.982.941 saham biasa (angka penuh)	3s,30	2.189.016	2.189.016	Issued and fully paid - 5,470,982,941 common shares (full amount)
Tambahan modal disetor - neto	31	5.883	5.883	Additional paid-in capital - net
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	33	9.791	8.882	Cumulative remeasurements on employee benefits liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		17.000	7.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>2.536.509</u>	<u>2.038.307</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.758.199	4.249.088	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,32	<u>511</u>	<u>551</u>	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>4.758.710</u>	<u>4.249.639</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8.978.445</u>	<u>8.496.277</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2021	2020	
PENJUALAN NETO	3e,3n,3t,34,41,42	3.516.586	2.986.033	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3n,3t,35,41	(2.288.190)	(2.123.326)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.228.396	862.707	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3n,36,42			OPERATING EXPENSES
Penjualan		(252.173)	(183.023)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi		(117.177)	(148.358)	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha		(369.350)	(331.381)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	3t,41	859.046	531.326	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (kerugian) selisih kurs - neto	3o	12.657	(3.171)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga		11.919	13.641	<i>Interest income</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3i,12	1.171	632	<i>Share in net profit of an associate</i>
Beban Murabahah		(5.011)	(4.801)	<i>Murabahah expense</i>
Beban bagi hasil Musyarakah		(5.306)	(6.164)	<i>Musyarakah sharing expense</i>
Beban bunga	37	(241.297)	(197.235)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - neto		29.456	49.209	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto		(196.411)	(147.889)	<i>Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		662.635	383.437	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q,38c	(135.596)	(89.396)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		527.039	294.041	NET PROFIT
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,29	1.131	(1.811)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	38d	(222)	368	<i>Related income tax</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		909	(1.443)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		527.948	292.598	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2021	2020	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		527.079	294.053	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,32	<u>(40)</u>	<u>(12)</u>	Non-controlling interest
NETO		<u>527.039</u>	<u>294.041</u>	NET
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		527.988	292.610	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,32	<u>(40)</u>	<u>(12)</u>	Non-controlling interest
NETO		<u>527.948</u>	<u>292.598</u>	NET
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3s,39	<u>0,09634</u>	<u>0,05375</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahannya Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Akumulasi Pengukuran Kembali	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	2.189.016	5.883	10.325	6.000	1.763.945	3.975.169	563	3.975.732	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	294.053	294.053	(12)	294.041	<i>Net (loss) profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	(1.443)	-	-	(1.443)	-	(1.443)	<i>Net other comprehensive loss for the year</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Dividen kas	33	-	-	-	(18.691)	(18.691)	-	(18.691)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2020	2.189.016	5.883	8.882	7.000	2.038.307	4.249.088	551	4.249.639	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahannya Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	2.189.016	5.883	8.882	7.000	2.038.307	4.249.088	551	4.249.639	Balance as of January 1, 2021
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	527.079	527.079	(40)	527.039	Net (loss) profit for the year
Penghasilan komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	909	-	-	909	-	909	Net other comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	33	-	-	-	(18.877)	(18.877)	-	(18.877)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2021	2.189.016	5.883	9.791	17.000	2.536.509	4.758.199	511	4.758.710	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,34	3.405.632	2.858.147	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.297.317)	(1.966.202)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		<u>(146.209)</u>	<u>(148.025)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		962.106	743.920	<i>Cash generated from operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga		10.233	14.557	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak - neto		(93.167)	(51.385)	<i>Payments of taxes - net</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya		<u>(200.507)</u>	<u>(163.208)</u>	<i>Payments of interests and other financial charges</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>678.665</u>	<u>543.884</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang pihak berelasi		18.031	15.498	<i>Decrease in due from related parties</i>
Penerimaan atas penjualan aset tetap	14	8	8	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penempatan di aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	10	(10.416)	(13.651)	<i>Placements in other current and non-current assets</i>
Pembelian aset tetap, aset dalam pembangunan dan uang muka pembelian aset tetap	14,15,45	<u>(407.909)</u>	<u>(162.552)</u>	<i>Purchase of fixed assets, assets under construction and advances for purchase of fixed assets</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(400.286)</u>	<u>(160.697)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	45	640.096	465.313	<i>Proceeds from issuance of bonds payable</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	45	449.969	122.997	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Kenaikan pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek - neto	45	159.813	88.841	<i>Increase in short-term bank loans and Musyarakah financing - net</i>
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	45	121.531	-	<i>Proceeds from issuance of sukuk mudharabah</i>
Pembayaran dividen	45	(18.513)	(19.895)	<i>Payments of dividends</i>
Pembayaran atas:				<i>Payments of:</i>
Pinjaman jangka panjang	45	(898.670)	(281.754)	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	45	(226.930)	(204.509)	<i>Long-term bank loans</i>
<i>Medium-term notes</i>	45	(138.820)	(289.795)	<i>Medium-term notes</i>
Utang obligasi		(134.830)	-	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa	45	(30.541)	(55.665)	<i>Lease liabilities</i>
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	45	(14.086)	(12.127)	<i>Long-term Murabahah payable and Musyarakah financing</i>
Wesel bayar	45	(560)	(83.271)	<i>Notes payables</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(91.541)</u>	<u>(269.865)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas		<u>1.828</u>	<u>(16.296)</u>	<i>Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		188.666	97.026	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	<u>870.791</u>	<u>773.765</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<u><u>1.059.457</u></u>	<u><u>870.791</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 45 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, keduanya ditetapkan pada tanggal 20 April 2020 serta peraturan lainnya yang terkait, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 41 tanggal 23 September 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0396960 tanggal 12 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang (Banten), Serang (Banten) serta Perawang (Riau). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was to comply with Regulation Of Financial Service Authority (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company, both dated April 20, 2020 and other related regulation, which is based on the Notarial Deed No. 41, dated September 23, 2020 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0396960 dated October 12, 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 and its mills are located in Tangerang (Banten), Serang (Banten) and Perawang (Riau). The Company commenced its commercial operations in 1978.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 1990, Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp10.600 per lembar saham, serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Juli 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama. Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebanyak 5.470.982.941 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Saleh Husin, SE, MSi
Komisaris	Kosim Sutiono
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M. H.
Komisaris Independen	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Direksi	
Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih
Wakil Presiden Direktur	Suhendra Wiradinata
Direktur	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
Direktur	Kurniawan Yuwono
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso, Liem

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua	DR. Ramelan, S.H., M.H.
Anggota	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Anggota	Tio I Huat

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sekitar 11.000.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 9, 1990, the Company obtained effective statement for its public offering from the Capital Market Supervisory Agency. In 1990, the Company made a public offering of 60,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp10,600 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both now known as Indonesia Stock Exchange) on July 16, 1990. During 1996 and 1997, the Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange. As of December 31, 2021 and 2020, there are 5,470,982,941 of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2020	
		Board of Commissioners
Saleh Husin, SE, MSi	Saleh Husin, SE, MSi	President Commissioner
Kosim Sutiono	Kosim Sutiono	Commissioner
Arthur Tahya (Arthur Tahija)	Arthur Tahya (Arthur Tahija)	Commissioner
Sukirta Mangku Djaja	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
DR. Ramelan S.H., M. H.	DR. Ramelan S.H., M. H.	Independent Commissioner
DR. Ir. Deddy Saleh	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
Drs. Pande Putu Raka, MA.	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
		Board of Directors
Hendra Jaya Kosasih	Hendra Jaya Kosasih	President Director
Suhendra Wiradinata	Suhendra Wiradinata	Vice President Director
Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	Director
Kurniawan Yuwono	Kurniawan Yuwono	Director
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Director
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Director
Heri Santoso, Liem	Heri Santoso, Liem	Director/Corporate Secretary

The key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	2020	
DR. Ramelan, S.H., M.H.	DR. Ramelan, S.H., M.H.	Chairman
DR. Ir. Deddy Saleh	DR. Ir. Deddy Saleh	Member
DR. Aditiawan Chandra, Ph.D.	DR. Aditiawan Chandra, Ph.D.	Member

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2021 and 2020 are approximately 11,000.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ <i>Domicile, Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2021	2020	2021	2020
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.)	Jasa Keuangan/ <i>Financing Company</i>	11 Maret 1994/ <i>March 11, 1994</i>	Belanda, 1994/ <i>Netherlands, 1994</i>	100	100	2.718	2.716
Indah Kiat Finance Mauritius Limited (IK Mauritius)	Jasa Keuangan/ <i>Financing Company</i>	13 Juni 1997/ <i>June 13, 1997</i>	Mauritius, 1997	100	100	3.608	3.608
IK Trading Limited* (IK Trading)	Distribusi/ <i>Distributor</i>	29 September 1997/ <i>September 29, 1997</i>	Cayman Islands, 2000	100	100	-	0,002
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV)	Jasa Keuangan/ <i>Financing Company</i>	22 Juni 1998/ <i>June 22, 1998</i>	Mauritius, 2000	100	100	0,437	0,437
IK Import & Export Limited (IK Imex)	Distribusi/ <i>Distributor</i>	23 Maret 2000/ <i>March 23, 2000</i>	British Virgin Islands, 2000	100	100	536	736
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII)	Jasa Keuangan/ <i>Financing Company</i>	15 Juni 2000/ <i>June 15, 2000</i>	Mauritius, 2000	100	100	1	1
Global Fibre Limited (Global Fibre)	Investasi/ <i>Investment</i>	22 April 2004/ <i>April 22, 2004</i>	Malaysia, 2004	100	100	-	0,354
Imperial Investment Limited (Imperial)	Investasi/ <i>Investment</i>	9 Agustus 2004/ <i>August 9, 2004</i>	Malaysia, 2004	100	100	732.080	593.509
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ <i>Trading</i>	23 Oktober 1995/ <i>October 23, 1995</i>	Jakarta Pusat, 2008	99,50	99,50	1.516	1.878
PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC)	Perdagangan/ <i>Trading</i>	8 Agustus 1988/ <i>August 8, 1988</i>	Jakarta Pusat, 1997	95,16	95,16	41.923	49.808
PT Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	8 Juli 2015/ <i>July 8, 2015</i>	Jakarta Pusat	99,00	99,00	7	7
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC)	Industri/ <i>Manufacturing</i>	9 Mei 1996/ <i>May 9, 1996</i>	Kabupaten Sidoarjo, 1999	95,10	95,10	41.848	49.862
PT Indah Kiat Power	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	8 Juli 2015/ <i>July 8, 2015</i>	Jakarta Pusat	98,01	98,01	6	7

*Perusahaan telah ditutup perhitungan sejak tanggal 30 Juni 2021

*The company has been closed since June 30, 2021

Ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah menerbitkan efek berbentuk pinjaman dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, sedangkan ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama membantu pendistribusian produk Perusahaan.

The scope of activities of the financing Subsidiaries is primarily in the business of issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, while the scope of activities of Subsidiaries engaged in the distribution business are primarily to support the distribution of the Company's goods.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2022.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis;
- (b) Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2;
- (c) Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk";
- (d) Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Konsesi Sewa Terkait COVID-19;
- (e) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan";

1. GENERAL (Continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 23, 2022.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

Effective January 1, 2021, the Company and Subsidiaries has applied the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations" about the Definition of a Business";
- (b) Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2;
- (c) Annual Improvements to PSAK No. 110, "Sukuk Accounting";
- (d) Amendment to PSAK No. 73, "Leases" about Covid-19 Related Rent Concessions;
- (e) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (f) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset";

Penerapan amendemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (f) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 48, "Impairment of Assets";

The adoption of these amendments and improvement had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) presents consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing whether they controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- (a) Tahap 1 (*pre-replacement issues*) - membahas isu atas ketidakpastian yang memengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.
- (b) Tahap 2 (*replacement issues*) - membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama perubahan acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau akuntansi lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Other Current Assets

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2021, the Company and Subsidiaries have applied Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate benchmark reform refers to global reforms that agree on replacing IBOR with alternative interest rate benchmarks. The accounting issues arising from the replacement of IBOR are divided into two phases, namely:

- (a) Phase 1 (*pre-replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting in the period before the replacement of an existing interest rate benchmark.
- (b) Phase 2 (*replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting when an existing interest rate benchmark is replaced, including the effect on changes in the contractual cash flows or hedge accounting as a result of the interest rate benchmark reform.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan biaya diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries classify all of their financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 44).

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 44).

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of these changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana	20	Land improvements
Bangunan	20	Buildings
Mesin	25	Machinery
Peralatan pengangkutan, perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	2 - 5	Transportation equipment, furniture, fixtures and other equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associate arising from capital transactions of such associate with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period in which disposal of the investments occurs.

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 16. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- a. sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- b. sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiaries lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- a. short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- b. lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- c. Menetapkan harga transaksi.
- d. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- e. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- a. *Identify the contract with a customer.*
- b. *Identify the performance obligations in the contract.*
- c. *Determine the transaction price.*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- e. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.*

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

*Local sales are recognized when title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	14.269,01	14.105,01	US Dollar/Indonesian Rupiah
Dolar AS/Yen Jepang	115,17	103,35	US Dollar/Japanese Yen
Dolar AS/Yuan Cina	6,38	6,53	US Dollar/China Yuan
Dolar AS/Dolar Singapura	1,35	1,33	US Dollar/Singaporean Dollar
Dolar AS/Dolar Australia	1,38	1,31	US Dollar/Australian Dollar
Dolar AS/Euro Eropa	0,88	0,81	US Dollar/European Euro

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (*accrual basis*).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows (in full amounts):

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the assets, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement on net liabilities (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

q. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

q. Taxation

1. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Subsidiaries remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

r. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

t. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

u. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of sukuk Mudharabah using straight-line method and recorded as part of financing charges.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

v. Provisions and Contingencies

Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair value and amortize costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi total yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dua (2) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

- (a) *significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- (b) *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- (c) *significant negative industry or economic trends.*

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 29.

Determining provision for income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amounts to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 38.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 22.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed its significant influence on other entities through:

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 12.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Kas	89	138
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175.876	30.323
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159.869	286.489
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.920	4
PT Bank Syariah Indonesia	18.659	5.301
PT Bank ICBC Indonesia	13.097	12.925
Bank of China (Hongkong) Limited	12.015	23.850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.506	10.783
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.039	4.262
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.438	2.823
PT Bank Mizuho Indonesia	1.577	2.793
PT Bank Central Asia Tbk	991	2.887
PT Bank Maspion Tbk	707	17
PT Bank KEB Hana Indonesia	641	1.077
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	2.879	5.962
Total kas di bank	425.214	389.496
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka		
<u>Dolar AS</u>		
Ningbo Commerce Bank	630.200	473.300
Total pihak ketiga	1.055.503	862.934
Pihak berelasi (Catatan 42l)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	3.793	7.694

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Third parties		
Cash on hand		
<u>Cash in banks</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia		
PT Bank ICBC Indonesia		
Bank of China (Hongkong) Limited		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Mizuho Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Maspion Tbk		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Others (each below USD500,000)		
Total cash in banks		
<u>Cash equivalents</u>		
Time deposits		
<u>US Dollar</u>		
Ningbo Commerce Bank		
Total third parties		
Related party (Note 42l)		
<u>Cash in bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk		

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	161	163	PT Bank Sinarmas Tbk
Total pihak berelasi	3.954	7.857	Total related party
Total	<u>1.059.457</u>	<u>870.791</u>	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS	830.469	654.738	US Dollar
Rupiah Indonesia	217.841	197.083	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	8.483	10.337	China Yuan
Euro Eropa	2.237	8.058	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	427	575	Other currencies (each below USD500,000)
Total	<u>1.059.457</u>	<u>870.791</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranges as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	%	%	
Rupiah Indonesia	2,75 - 3,50	2,50 - 6,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,00	1,15 - 2,00	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,04% dan 0,09% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Cash and cash equivalents to a related party represent 0.04% and 0.09% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	487.197	415.857	Export
Lokal	4.104	2.338	Local
Total pihak ketiga	491.301	418.195	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.270)	(2.894)	Less allowance for impairment loss on trade receivables
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	488.031	415.301	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi			Related parties
(Catatan 42a dan 42b)			(Notes 42a and 42b)
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	-	2.030	Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Cabang-cabang APP	695	1.268	<i>Branches of APP</i>
Subtotal	<u>695</u>	<u>3.298</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Lokal</u>			<u><i>Local</i></u>
PT Cakrawala Mega Indah	885.282	867.541	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	28.668	5.479	<i>PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills</i>
PT The Univenus	3.265	1.312	<i>PT The Univenus</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	397	1.432	<i>Others (each below USD500,000)</i>
Subtotal	<u>917.612</u>	<u>875.764</u>	<i>Subtotal</i>
Total piutang usaha - pihak berelasi	<u>918.307</u>	<u>879.062</u>	<i>Total trade receivables - related parties</i>
Neto	<u>1.406.338</u>	<u>1.294.363</u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	(2.894)	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	(2.453)	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71</i>
Penyisihan	<u>(376)</u>	<u>(441)</u>	<i>Provision</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>(3.270)</u>	<u>(2.894)</u>	<i>Balance at End of Year</i>

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih

The Company and Subsidiaries' management believes that the provision for trade receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	1.335.961	1.202.937	<i>Current</i>
Jatuh tempo < 1 bulan	63.269	59.088	<i>Overdue < 1 month</i>
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	1.795	17.757	<i>Overdue > 1 month - 2 months</i>
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	3.072	7.224	<i>Overdue > 2 months - 3 months</i>
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	807	6.065	<i>Overdue > 3 months - 4 months</i>
Jatuh tempo > 4 bulan	1.434	1.292	<i>Overdue > 4 months</i>
Total	<u>1.406.338</u>	<u>1.294.363</u>	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah Indonesia	921.643	878.103
Dolar AS	464.158	380.471
Yuan Cina	14.430	25.915
Euro Eropa	2.607	5.181
Pound Sterling Inggris	2.369	3.578
Yen Jepang	1.017	1.020
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	114	95
Total	<u>1.406.338</u>	<u>1.294.363</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 10,23% dan 10,35% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar USD4,0 juta dan USD3,4 juta, yang terdiri atas bunga dari deposito dan lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Barang jadi		
Kertas budaya	95.986	68.726
Kertas industri	48.476	38.632
Pulp	15.751	5.093
Tissue	1.403	3.130
Barang dalam proses		
Kertas budaya	8.203	8.000
Kertas industri	9.404	8.519
Pulp	1.139	1.121
Bahan baku	86.619	69.863
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	174.591	161.812
Total	<u>441.572</u>	<u>364.896</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah Indonesia	921.643	878.103
Dolar AS	464.158	380.471
Yuan Cina	14.430	25.915
Euro Eropa	2.607	5.181
Pound Sterling Inggris	2.369	3.578
Yen Jepang	1.017	1.020
Mata uang lainnya (each below USD500,000)	114	95
Total	<u>1.406.338</u>	<u>1.294.363</u>

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 16).

Trade receivables from related parties represent 10.23% dan 10.35% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of other receivables amounted to USD4.0 million and USD3.4 million, respectively, which consist of interests from time deposits and others.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Barang jadi		
Kertas budaya	95.986	68.726
Kertas industri	48.476	38.632
Pulp	15.751	5.093
Tissue	1.403	3.130
Barang dalam proses		
Kertas budaya	8.203	8.000
Kertas industri	9.404	8.519
Pulp	1.139	1.121
Bahan baku	86.619	69.863
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	174.591	161.812
Total	<u>441.572</u>	<u>364.896</u>

As of December 31, 2021 and 2020, no allowance for inventory obsolescence is recognized since management believes that there are no possible losses arising from obsolete inventories.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap secara *all risk* (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 dan 23 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Uang muka		
Pemasok	742.629	743.163
Karyawan	897	1.453
Lain-lain	5	5
Total uang muka	<u>743.531</u>	<u>744.621</u>
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	14.839	72.775
Sewa (Catatan 42i)	1.522	36
Lain-lain	19.128	23.944
Total beban dibayar dimuka	<u>35.489</u>	<u>96.755</u>
Total	<u><u>779.020</u></u>	<u><u>841.376</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pemasok ke pihak berelasi, PT Arara Abadi, masing-masing sebesar USD264,1 juta dan USD233,3 juta atau mewakili 2,94% dan 2,75% dari total aset konsolidasian (Catatan 42c).

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>74</u>	<u>81</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.832	47.921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.600	20.000
PT Bank Central Asia Tbk	18.750	12.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	9.500
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.769	7.431
PT Bank Mega Tbk	5.810	5.877
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries insured their inventories together with fixed assets against all risks (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories as disclosed in Notes 16 and 23 are pledged as collateral for the Company's short-term and long-term bank loans.

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Advances		
Suppliers	742.629	743.163
Employees	897	1.453
Others	5	5
Total advances	<u>743.531</u>	<u>744.621</u>
Prepaid expenses		
Insurance	14.839	72.775
Rent (Note 42i)	1.522	36
Others	19.128	23.944
Total prepaid expenses	<u>35.489</u>	<u>96.755</u>
Total	<u><u>779.020</u></u>	<u><u>841.376</u></u>

As of December 31, 2021 and 2020, advances to a related party, PT Arara Abadi, amounted to USD264.1 million and USD233.3 million or represent 2.94% and 2.75% of the total consolidated assets, respectively (Note 42c).

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Third parties		
<u>Cash in bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>74</u>	<u>81</u>
<u>Time deposits</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.832	47.921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.600	20.000
PT Bank Central Asia Tbk	18.750	12.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	9.500
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.769	7.431
PT Bank Mega Tbk	5.810	5.877
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bank of China (Hongkong) Limited	2.001	2.001	Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Syariah Mandiri	210	213	PT Bank Syariah Mandiri
Total deposito berjangka	<u>119.472</u>	<u>110.443</u>	Total time deposits
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investments</u>
Global Income Fund	531.435	508.392	Global Income Fund
World Resources Investment Fund	<u>347.213</u>	<u>332.142</u>	World Resources Investment Fund
Total investasi jangka pendek	<u>878.648</u>	<u>840.534</u>	Total short-term investments
Total pihak ketiga	<u>998.194</u>	<u>951.058</u>	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 42l)			Related parties (Note 42l)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	85	563	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
Danamas Stabil	<u>6.161</u>	<u>5.893</u>	Danamas Stabil
Total pihak berelasi	<u>6.246</u>	<u>6.456</u>	Total related parties
Total	<u>1.004.440</u>	<u>957.514</u>	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS	983.223	936.745	US Dollar
Rupiah Indonesia	<u>21.217</u>	<u>20.769</u>	Indonesian Rupiah
Total	<u>1.004.440</u>	<u>957.514</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of times deposits ranges as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	2,85 - 6,20	2,90 - 6,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,19 - 1,00	0,25 - 1,75	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember, 2021 dan 2020, deposito sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari bank tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, time deposits as disclosed in Note 16 are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans obtained from such bank.

Investasi jangka pendek *Global Income Fund*, *World Resources Investment Fund* dan *Danamas Stabil* merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Short-term investment Global Income Fund, World Resources Investment Fund and Danamas Stabil consists of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss.

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management adalah sebesar Rp87,9 miliar (setara dengan USD6,1 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.083 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp83,1 miliar (setara dengan USD5,9 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.861 pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Global Income Fund* adalah sebesar dan USD531,4 juta dengan 411.233 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.292,30 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD508,4 juta dengan 411.233 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.236,26 pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *World Resources Investment Fund* adalah sebesar USD347,2 juta dengan 277.308 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.252,09 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD332,1 juta dengan 277.308 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.197,74 pada tanggal 31 Desember 2020.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD38,4 juta dan USD41,0 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,07% dan 0,08% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
PT Purinusa Ekapersada	98.317	116.817
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	872	403
Total	99.189	117.220
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(6.294)	(6.516)
Net	92.895	110.704

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Imperial, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

The balance of short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management amounted to Rp87.9 billion (equivalent to USD6.1 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp4,083 per unit as of December 31, 2021 and Rp83.1 billion (equivalent to USD5.9 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,861 per unit as of December 31, 2020.

The balance of short-term investment in *Global Income Fund* amounted to USD531.4 million with 411,233 units and Net Asset Value of USD1,292.30 per unit as of December 31, 2021 and USD508.4 million with 411,233 units and Net Asset Value of USD1,236.26 per unit as of December 31, 2020.

The balance of short-term investment in *World Resources Investment Fund* amounted to USD347.2 million with 277,308 units and Net Asset Value of USD1,252.09 per unit as of December 31, 2021 and USD332.1 million with 277,308 units and Net Asset Value of USD1,197.74 per unit as of December 31, 2020.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD38.4 million and USD41.0 million for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Other current assets to related party represent 0.07% and 0.08% of the total consolidated assets as of December, 31, 2021 and 2020, respectively.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

PT Purinusa Ekapersada	
Others (each below USD500,000)	
Total	
Less allowance for impairment loss on due from related parties	
Neto	

Due from Purinusa mainly relates to take over of Purinusa's debt by Imperial, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

Movements in the allowance for impairment loss on due from of related parties are as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	(6.516)	-
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	(6.992)
Pemulihan	222	476
Saldo Akhir Tahun	<u>(6.294)</u>	<u>(6.516)</u>

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 1,03% dan 1,30% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Balance at beginning of year	-	-
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71	-	(6.992)
Reversal	222	476
Balance at End of Year	<u>(6.294)</u>	<u>(6.516)</u>

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Due from related parties represents 1.03% and 1.30% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	Total Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Tercatat/ Carrying Amount		
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
			(%)	(%)			
Investee							Investee
PT Sinar Mas Specialty Minerals							PT Sinar Mas Specialty Minerals
Seri A	2.500	2.500					Series A
Seri B	536.775	536.775					Series B
Total	<u>539.275</u>	<u>539.275</u>	<u>50</u>	<u>50</u>	<u>11.848</u>	<u>10.677</u>	Total

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah tercatat awal tahun	10.677	10.045	Carrying amount at beginning of year
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	1.171	632	Share in net profit of an associate
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	<u>11.848</u>	<u>10.677</u>	Carrying Amount at End of Year

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of an associate is as follows:

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Total aset	19.950	17.315	Total assets
Total liabilitas	2.403	2.104	Total liabilities
Pendapatan	17.944	13.802	Revenues
Laba neto	2.342	1.264	Net profit

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan.

There are no significant restrictions on the ability of the associate to transfer funds to the Company.

Tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.

There is no share in contingent liabilities of associate that occur together with other investors.

Tidak ada nilai wajar investasi dalam entitas asosiasi karena saham entitas asosiasi tidak memiliki kuotasi harga tersedia.

There is no fair value of investment in associate because the shares of the associate do not have available quoted prices.

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, mesin dan peralatan pengangkutan yang pada umumnya memiliki masa sewa antara dua (2) dan sepuluh (10) tahun.

The Company and Subsidiaries lease several assets including land, office buildings, machinery and transportation equipment, the lease terms generally being between two (2) to ten (10) years.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

<u>2021</u>				
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Tanah	31.504	-	31.504	Land
Bangunan	6.434	-	6.434	Buildings
Mesin	121.096	9.941	21.423	Machinery
Total Biaya Perolehan	<u>159.034</u>	<u>9.941</u>	<u>59.361</u>	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Tanah	7.876	3.181	11.057	Land
Bangunan	3.360	2.076	5.436	Buildings
Mesin	22.616	4.304	7.499	Machinery
Total Akumulasi Penyusutan	<u>33.852</u>	<u>9.561</u>	<u>23.992</u>	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<u><u>125.182</u></u>		<u><u>35.369</u></u>	Carrying Amounts

<u>2020</u>					
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	-	31.504	-	31.504	Land
Bangunan	-	5.283	1.151	6.434	Buildings
Peralatan pengangkutan	-	7.580	-	-	Transportation equipment
Mesin	-	317.072	-	121.096	Machinery
Total Biaya Perolehan	<u>-</u>	<u>361.439</u>	<u>1.151</u>	<u>159.034</u>	Total Acquisition Costs

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	-	4.726	3.150	-	7.876	Land
Bangunan	-	1.520	1.840	-	3.360	Buildings
Peralatan pengangkutan	-	1.862	288	(2.150)	-	Transportation equipment
Mesin	-	44.833	10.089	(32.306)	22.616	Machinery
Total Akumulasi Penyusutan	-	52.941	15.367	(34.456)	33.852	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	-				125.182	Carrying Amounts

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 show the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban pabrikasi	4.304	10.377	Manufacturing overhead
Umum dan administrasi			General and administrative
(Catatan 36b)	5.257	4.990	(Note 36b)
Beban bunga	7.792	8.008	Interest expense

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	42.459	-	354	-	42.105	Land rights
Prasarana	199.744	-	-	136	199.880	Land improvements
Bangunan	630.673	-	-	23.375	654.048	Buildings
Mesin	7.441.629	2.420	4.139	330.895	7.770.805	Machinery
Peralatan pengangkutan	25.234	6	203	56	25.093	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	95.289	1.831	1.554	395	95.961	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	8.435.028	4.257	6.250	354.857	8.787.892	Subtotal
Aset dalam Pengerjaan						Assets under Construction
Aset dalam pembangunan	418.893	230.647	-	(245.243)	404.297	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	8.853.921	234.904	6.250	109.614	9.192.189	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Prasarana	176.122	2.139	-	-	178.261	Land improvements
Bangunan	447.591	14.327	-	-	461.918	Buildings

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

		2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>		
Mesin	4.748.333	248.993	4.128	19.421	5.012.619	Machinery	
Peralatan pengangkutan	24.216	384	203	-	24.397	Transportation equipment	
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	81.540	4.737	1.554	-	84.723	Furniture, fixtures and other equipment	
Total Akumulasi Penyusutan	5.477.802	270.580	5.885	19.421	5.761.918	Total Accumulated Depreciation	
Jumlah Tercatat	3.376.119				3.430.271	Carrying Amounts	
		2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ <i>Adjustment upon application of PSAK No. 73</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Hak atas tanah	42.459	-	-	-	-	42.459	Land rights
Prasarana	196.492	-	244	-	3.008	199.744	Land improvements
Bangunan	631.486	-	-	1.498	685	630.673	Buildings
Mesin	7.197.277	-	10.584	33.721	267.489	7.441.629	Machinery
Peralatan pengangkutan	25.284	-	22	264	192	25.234	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	88.545	-	8.178	4.309	2.875	95.289	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	8.181.543	-	19.028	39.792	274.249	8.435.028	Subtotal
Aset dalam Pengerjaan							Assets under Construction
Aset dalam pembangunan	408.861	-	80.725	-	(70.693)	418.893	Assets under construction
Pemilikan Tidak Langsung							Indirect Ownership
Aset Sewaan							Leased Assets
Peralatan pengangkutan	7.580	(7.580)	-	-	-	-	Transportation equipment
Mesin	317.072	(317.072)	-	-	-	-	Machinery
Subtotal	324.652	(324.652)	-	-	-	-	Subtotal
Total Biaya Perolehan	8.915.056	(324.652)	99.753	39.792	203.556	8.853.921	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Prasarana	173.358	-	2.764	-	-	176.122	Land improvements
Bangunan	433.706	-	15.374	1.489	-	447.591	Buildings
Mesin	4.500.682	-	244.821	31.626	34.456	4.748.333	Machinery
Peralatan pengangkutan	24.062	-	418	264	-	24.216	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	82.139	-	3.710	4.309	-	81.540	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	5.213.947	-	267.087	37.688	34.456	5.477.802	Subtotal
Pemilikan Tidak Langsung							Indirect Ownership
Aset Sewaan							Leased Assets
Peralatan pengangkutan	1.862	(1.862)	-	-	-	-	Transportation equipment
Mesin	44.833	(44.833)	-	-	-	-	Machinery
Subtotal	46.695	(46.695)	-	-	-	-	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	5.260.642	(46.695)	267.087	37.688	34.456	5.477.802	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	3.654.414					3.376.119	Carrying Amounts

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya perolehan	6.250	39.792	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(5.885)	(37.688)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	365	2.104	Carrying amounts
Penerimaan atas penjualan aset tetap	8	8	Proceeds from sale of fixed assets
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	(357)	(2.096)	Loss on sale and disposal of fixed assets - net

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pabrikasi	263.055	258.446	Manufacturing overhead
Penjualan (Catatan 36a)	2.381	2.542	Selling (Note 36a)
Umum dan administrasi (Catatan 36b)	5.144	6.099	General and administrative (Note 36b)
Total	270.580	267.087	Total

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

2021					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Land Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Persentase Penyelesaian (%)
0 - 50	24.448	49.542	73.990	2024-2025	0 - 50
51 - 75	6.233	46.187	52.420	2023-2024	51 - 75
76 - 100	16.283	261.604	277.887	2022-2023	76 - 100
Total	46.964	357.333	404.297		Total
2020					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Land Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Persentase Penyelesaian (%)
0 - 50	22.405	51.264	73.669	2023-2024	0 - 50
51 - 75	2.224	34.737	36.961	2022-2023	51 - 75
76 - 100	39.612	268.651	308.263	2021-2022	76 - 100
Total	64.241	354.652	418.893		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap selain aset hak-guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek, dan pinjaman bank, utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 16, 17, 23 dan 24).

14. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2021	2020	
Acquisition costs	6.250	39.792	
Accumulated depreciation	(5.885)	(37.688)	
Carrying amounts	365	2.104	
Proceeds from sale of fixed assets	8	8	
Loss on sale and disposal of fixed assets - net	(357)	(2.096)	

Depreciation expenses are charged as follows:

	2021	2020	
Manufacturing overhead	263.055	258.446	
Selling (Note 36a)	2.381	2.542	
General and administrative (Note 36b)	5.144	6.099	
Total	270.580	267.087	Total

Detail of assets under construction is as follows:

2021					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Land Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Persentase Penyelesaian (%)
0 - 50	24.448	49.542	73.990	2024-2025	0 - 50
51 - 75	6.233	46.187	52.420	2023-2024	51 - 75
76 - 100	16.283	261.604	277.887	2022-2023	76 - 100
Total	46.964	357.333	404.297		Total
2020					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Land Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Persentase Penyelesaian (%)
0 - 50	22.405	51.264	73.669	2023-2024	0 - 50
51 - 75	2.224	34.737	36.961	2022-2023	51 - 75
76 - 100	39.612	268.651	308.263	2021-2022	76 - 100
Total	64.241	354.652	418.893		Total

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets other than right-of-use assets are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and Musyarakah financing, and long-term bank loans, Murabahah payable and Musyarakah financing (Notes 16, 17, 23 and 24).

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar USD2,3 miliar dan USD1,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan sekitar USD9,2 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik *pulp*, *tissue* dan kertas budaya di Perawang, pabrik kertas budaya di Tangerang dan pabrik kertas industri di Serang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD410,8 juta dan USD237,8 juta.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	208.777	248.075
PT Bank Central Asia Tbk	137.125	162.003
PT Bank Mega Tbk	99.604	96.368
PT Bank ICBC Indonesia	92.000	92.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.861	63.072
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70.000	69.717
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	70.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.707	58.897
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.571	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.178	40.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	35.041	-
PT Bank Mizuho Indonesia	33.563	41.272
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	30.000	30.000
Kasikornbank Public Company Limited	30.000	-

14. FIXED ASSETS (Continued)

The gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to USD2.3 billion and USD1.8 billion as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries insured their fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD9.2 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no indication of impairment on its fixed assets.

15. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of spare parts and machinery for the *pulp*, *tissue* and cultural paper mill expansion in Perawang, cultural paper mill expansion in Tangerang and industrial paper mill expansion in Serang.

As of December 31, 2021 and 2020, for purchases advances of fixed assets amounted to USD410.8 million and USD237.8 million, respectively.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
Kasikornbank Public Company Limited

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	2021	2020
PT Bank QNB Indonesia Tbk	19.273	23.041
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.276	15.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.016	14.179
PT Bank Resona Perdania	14.016	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.673	11.933
PT Bank Maspion Tbk	7.709	7.799
Bank of China (Hongkong) Limited	5.123	1.476
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000	5.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	3.504	-
PT Sinarmas Hana Finance	1.752	1.772
Total	1.141.769	981.604

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dolar AS	668.540	549.542
Rupiah Indonesia	467.455	430.244
Yuan Cina	1.710	-
Euro Eropa	3.860	1.620
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	204	198
Total	1.141.769	981.604

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa fasilitas *Import Line*, Kredit Modal Kerja Impor (KMKI), fasilitas Bank *Guarantee/Stand By Letter of Credit* (BG/SBLC), fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 625,0 miliar dan Fasilitas *Commercial Line* dengan plafon tidak melebihi USD118,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2023. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD208,8 juta dan USD248,1 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Sinarmas Hana Finance

Total

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

US Dollar
Indonesian Rupiah
China Yuan
European Euro
Other currencies (each below USD500,000)

Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2021, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in the form of Import Line facility, Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) facility, Bank Guarantee/Stand By Letter of Credit facility (BG/SBLC), Shipping Guarantee Facility amounting to Rp 625,0 billion and Commercial Line Facility not exceeding USD118.0 million, which can be used together with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. These facilities are valid until April 12, 2023. This facility is secured by land rights, building, inventory and machinery owned by the Company (Notes 8 and 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD208.8 million and USD248.1 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas Multi (Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C) sebesar USD150 juta Fasilitas Omnibus L/C sebesar USD75,0 juta, serta fasilitas *Negosiasi/Discounting* with Kondisi Khusus dari BCA sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2023. Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C dijamin dengan setoran margin, persediaan, tanah bangunan dan mesin tertentu (Catatan 6 dan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD137,1 juta dan USD162,0 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) adalah sebagai berikut Fasilitas *Demand Loan I* sebesar Rp1.155,0 miliar, Fasilitas *Demand Loan II* sebesar Rp150,0 miliar dan fasilitas LC SKBDN Line sebesar USD25,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan dan hak atas tanah milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD99,6 juta dan USD96,4 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus* dengan plafon sebesar USD12,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2022.
- Fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand A-4 Revolving* sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Oktober 2022.
- Fasilitas kredit *Omnibus 2* sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari ICBC sebesar USD92,0 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On December 31, 2021, the Company have Multi-facility (Credit Local Facility and L/C facility) amounting to USD150 million, Omnibus L/C Facility amounting to USD75.0 million, and the Negotiation/Discounting with Special Condition facility from BCA up to USD40.0 million which can be used together with PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. These facilities are valid until February 28, 2023. Credit Local Facility and L/C facility are secured by margin deposit, inventory, land building and certian machinery (Notes 6 and 8).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD137.1 million and USD162.0 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

As of December 31, 2021, facilities received by the Company from PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) are as follows Demand Loan I facility amounting to Rp1,155.0 billion, Demand Loan II facility amounting to Rp150.0 billion and LC SKBDN Line facility amounting to USD25.0 million. This facility has been extended until October 28, 2022.

These facilities are secured by certain machinery and equipment and land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD99.6 million and USD96.4 million, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

As of December 31, 2021, facilities received by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) are as follows:

- Omnibus facility with plafond amounting to USD12.0 million and is valid until October 7, 2022.
- Fixed Loan on Demand Facility amounting to USD50.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 14) and has been extended until October 5, 2022.
- Omnibus 2 Credit Facility amounting to USD30.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 14) and valid until December 19, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD92.0 million.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD113,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non LC dengan jumlah tidak melebihi USD55,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD77,9 juta dan USD63,1 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) berupa Fasilitas Omnibus *Trade Finance* sebesar USD70,0 juta berlaku sampai tanggal 17 April 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Danamon masing-masing sebesar USD70,0 juta dan USD69,7 juta.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 April 2021, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari China Construction Bank, Cabang Singapura dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB) sebesar USD70,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 April 2022. Fasilitas ini dijamin atas mesin milik Perusahaan (Catatan 14) dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank CCB adalah sebesar USD70,0 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 14).
- Fasilitas LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 14).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2021, the Company has a *Non-Cash Loan* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* facility in an amount not exceeding USD113.0 million and *Wesel Export Financing Non LC* facility at a total amount not exceeding USD55.0 million. This facility is secured by certain inventories, receivables and machinery owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6,8 and 14). This facility is valid up to September 10, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD77.9 million, USD63.1 million, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

As of December 31, 2021, the Company has facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) in the form of *Omnibus Trade Finance Facility* amounting to USD70.0 million valid until April 17, 2022. This facility is secured by certain machinery, inventories and certain land rights owned by the Company (Notes 8 and 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from Bank Danamon amounted to USD70.0 million and USD69.7 million, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On April 2021, 26, the Company received credit facilities from China Construction Bank, Singapore Branch and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB) amounting to USD70.0 million. This facility is valid until 26 April 2022. This facility is secured by machinery of the Company (Note 14) and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of loan from Bank CCB amounted to USD70.0 million.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2021, facilities received by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) are as follows:

- *Working Capital Credit* facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp260.0 billion and available up to March 25, 2023. This facility is secured by machinery and inventories owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 14).
- *Import LC/ SKBDN + KMK Post Financing /Trust Receipt* (TR) amounting to USD50.0 million which is valid until March 25, 2023. This facility is secured by certain machinery and inventories owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 14).

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dan persediaan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD58,7 juta dan USD58,9 juta.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin, dan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank BTN adalah sebesar USD54,6 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Trade AR (PTK) AR sebesar USD30,0 juta dengan sublimit fasilitas *Negosiasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)* sebesar USD 20,0 juta dan *interchangeable* dengan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa fasilitas *LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS* dan *Trust Receipt* dengan jumlah maksimal USD30,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah masing-masing sebesar USD48,2 juta dan USD40,0 juta.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Pada tanggal 24 September 2021, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank KB Bukopin Tbk (Bank Bukopin) berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500,0 miliar dijamin dengan tanah dan bangunan, mesin dan peralatan dan piutang usaha tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 14), serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas tersebut berlaku sampai 24 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank Bukopin adalah sebesar USD35,0 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Working Capital Loan* amounting to USD15.0 million which is valid until March 25, 2023. This facility is secured by certain machinery, trade receivables and inventory owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD58.7 million and USD58.9 million, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On May 25, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk (Bank BTN) has agreed to provide *Working Capital Credit Facility* amounting to Rp500.0 billion to the Company for a period of one (1) year. This facility is secured by certain land rights, machine, and receivables owned by the Company (Notes 6 and 14).

As of December 31, 2021, the outstanding balances of loan from Bank BTN amounted to USD54.6 million.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of December 31, 2021, the Company has several facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) in the form of *Demand Loan (Revolving) facility* amounting to USD40.0 million and *Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) AR* amounting to USD30.0 million with sublimit "*Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)*" facility amounting to USD20.0 million *interchangeable with Non-Cash Loan Facility* in the form of *LC/SKBDN Sight /Usance/UPAS L/C and Trust Receipt* facility in an amount not exceeding USD30.0 million. This facility has been extended until July 31, 2022.

These facilities are secured by land rights and associated buildings, machinery and equipment owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from CIMB Niaga amounted to USD48.2 million and USD40.0 million, respectively.

PT Bank KB Bukopin Tbk

On September 24, 2021, the Company has credit facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (Bank Bukopin) in the form of *Working Capital facility* to the Company amounting to Rp500.0 billion. This facility is secured by certain land and building, machinery and equipment and account receivables owned by the Company (Notes 6 and 14) and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada. The facility is valid until September 24, 2022.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of loan from Bank Bukopin amounted to USD35.0 million.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), memberikan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC, fasilitas Wesel Diskonto atas dasar LC dan fasilitas penerimaan (termasuk LC Impor, SKBDN dan dokumen-dokumen pengapalan) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2021, dimana untuk saat ini Perusahaan memiliki fasilitas Surat Kredit Berdokumen dan Fasilitas Beli Tagihan sebesar USD56,0 juta dan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC sebesar USD40,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD33,6 juta dan USD41,3 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 23 Juli 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD30,0 juta.

Kasikornbank Public Company Limited

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari Kasikornbank Public Company Limited (Kasikornbank) berupa fasilitas pinjaman sebesar USD30 juta. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 16 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Kasikornbank sebesar USD30,0 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) berupa fasilitas *Demand Loan* Rp325,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD19,3 juta dan USD23,0 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) provided the Company with Bills Discounted facility without letters of credit base, Bills Discounted facility with letters of credit base, and Acceptance facility consisting of import letters of credit, local letters of credit (SKBDN) and shipping documents in order to support the Company's operations. These facilities have been amended several times, the latest being on March 31, 2021, wherein currently the Company has, Documentary Letter of Credit and Bill Purchase Facility amounting to USD56.0 million and Bills Discounted facility without letters of credit base amounting to USD40.0 million. These facilities are valid until until September 30, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD33.6 million and USD41.3 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On July 23, 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide Export Working Capital facility amounting to USD30.0 million for the period of twelve (12) months and is secured by certain machinery, receivables, inventories and certain land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14). This facility has been extended until July 23, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD30.0 million.

Kasikornbank Public Company Limited

As of December 31, 2021, the Company received facility from Kasikornbank Public Company Limited (Kasikornbank) in the form of loan facility amounting to USD30 million. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14) and is valid until September 16, 2022.

As of December 31, 2021, the outstanding balances of loan from Kasikornbank amounted to USD30.0 million.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On December 31, 2021, the Company has facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) in form of Demand Loan Facility amounting to Rp325.0 billion. This facility has been extended until August 22, 2022. This facility is secured by certain machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from Bank QNB amounted to USD19.3 million and USD23.0 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) berupa fasilitas Pinjaman Promes Berulang sublimit *LC Line/ SKBDN/ Bank Guarantee/ Negotiation/ Discounting Line* sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD60,0 juta sublimit Pinjaman Promes Berulang sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD15,0 juta, dengan ketentuan *outstanding* Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu selama jangka waktu Fasilitas Kredit tidak boleh melebihi USD60,0 juta.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan persediaan tertentu milik Perusahaan, Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada dan *cash margin* atau *security deposit* tertentu (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*) (Catatan 8 dan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing adalah sebesar USD17,3 juta dan USD15,0 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) berupa fasilitas *Demand Loan 1*, sublimit *L/C & SKBDN* sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, dan TT) with Recourse* sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2022 dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD14,0 juta and USD14,2 juta.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 28 Mei 2021, PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) setuju memberikan fasilitas pinjaman bergulir kepada Perusahaan sebesar Rp200,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank Resona adalah sebesar USD14,0 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa fasilitas *Letter of Credit* sublimit Bank Garansi sebesar USD11,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10) dan berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2022.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

As of December 31, 2021, the Company has several credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) in the form of *Revolving Promes Loan* sublimit *LC Line/ SKBDN/ Bank Guarantee/ Negotiation/ Discounting Line* amounting to maximum amount of USD60.0 million, sublimit *Revolving Promes Loan* maximum amounting to USD15.0 million, with provision facility credit outstanding from time to time as long as the facility credit period shall not exceed USD60.0 million.

These facilities are secured by certain land rights and inventory owned by the Company, Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada and cash margin or certain security deposit (*clean basis* for *Forex Line* facility) (Notes 8 and 14). These facilities have been extended until February 22, 2023.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD17.3 million and USD15.0 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

As of December 31, 2021, the Company received several facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) in the form of *Demand Loan 1* facility, sublimit *L/C & SKBDN* amounting to Rp200.0 billion and *Working Capital Loan - Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, and TT) with Recourse* facility amounting to USD10.0 million. These facilities are valid until October 29, 2022 and are secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Bank Hana amounted to USD14.0 million and USD14.2 million, respectively.

PT Bank Resona Perdania

On May 28, 2021, PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) agreed to provide revolving loan facility to the Company amounting to Rp200.0 billion. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. This facility is valid until June 11, 2022.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of loan from Bank Resona amounted to USD14.0 million.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of December 31, 2021, the Company received facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the form of *Letter of Credit* facility sublimit with Bank Guarantee amounting to USD11.0 million. This facility is secured by certain time deposits owned by the Company (Note 10) and is valid until September 10, 2022.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD8,7 juta dan USD11,9 juta.

PT Bank Maspion Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Maspion Indonesia (Bank Maspion) berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp100,0 miliar dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Maspion adalah masing-masing sebesar USD7,7 juta dan USD7,8 juta.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan (sublimit negotiation/discounting)* dari Bank of China (Hong Kong) Limited (BOC) sebesar USD70,0 juta dan fasilitas gabungan-1 dan gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* masing-masing sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BOC masing-masing adalah sebesar USD5,1 juta dan USD1,5 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) berupa Pinjaman Tetap sebesar USD5,0 juta dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank MNC adalah sebesar USD5,0 juta.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp50,0 miliar berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2022. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank Oke adalah sebesar USD3,5 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD8.7 million and USD11.9 million, respectively.

PT Bank Maspion Indonesia

As of December 31, 2021, the Company has facilities from PT Bank Maspion Indonesia (Bank Maspion) in the form of Demand Loan facility amounting to Rp100.0 billion and Overdraft facility amounting to Rp10.0 billion. These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until July 27, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from Bank Maspion amounted to USD7.7 million and USD7.8 million, respectively.

Bank of China (Hong Kong) Limited

As of December 31, 2021, Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) agreed to provide Demand Loan (sublimit negotiation/discounting) facility amounting to USD70.0 million and combined facility-1 and combine facility-2 Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facility amounting to USD10.0 million each. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and time deposit owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14). This facility has been extended until October 31, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BOC amounted to USD5.1 million and USD1.5 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

As of December 31, 2021, the Company has credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) in the form of Fixed Loan facility to the Company amounting to USD5.0 million. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14) and is valid until April 7, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from Bank MNC amounted to USD5.0 million.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On November 26, 2021, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk in form of Overdraft Credit Facility (PRK) amounting to Rp50.0 billion valid until November 26, 2022. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021, the outstanding balance of loan from Bank Oke amounted to USD3.5 million.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Sinarmas Hana Finance

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang tidak dimiliki langsung oleh Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sinarmas Hana Finance sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha milik PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 28 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari PT Sinarmas Hana Finance adalah sebesar USD1,8 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> (%)	<u>2020</u> (%)	
Rupiah Indonesia	7,62 - 11,00	9,50 - 11,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,15 - 6,00	2,65 - 6,00	US Dollar

17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank BCA Syariah	10.512	10.635	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.512	10.635	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.111	9.217	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total	<u>30.135</u>	<u>30.487</u>	Total

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) berupa fasilitas PMK Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah adalah masing-masing sebesar USD10,5 juta dan USD10,6 juta.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 November 2020, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu satu (1) tahun berlaku sampai tanggal 31 Mei 2022. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Sinarmas Hana Finance

As of December 31, 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company has Working Capital Facility from PT Sinarmas Hana Finance amounting to Rp25.0 billion. The facility is secured by account receivables of PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. The facility is valid until January 28, 2023.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from PT Sinarmas Hana Finance amounted to USD1.8 million.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranges as follows:

17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

PT Bank BCA Syariah

As of December 31, 2021, the Company has facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) in the form of PMK Musyarakah facility amounting to Rp150.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until September 28, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD10.5 million and USD10.6 million, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On November 24, 2020, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah Working Capital amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of one (1) year valid until May 31, 2022. This facility is secured by land rights and certain machinery owned by the Company (Note 14).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD10,5 juta dan USD10,6 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) berupa fasilitas sindikasi AI-Musyarakah sebesar Rp130,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 16 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Muamalat adalah masing-masing sebesar USD9,1 juta dan USD9,2 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pembiayaan musyarakah.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> (%)	<u>2020</u> (%)	
Rupiah Indonesia	9,50 - 10,00	10,00 - 10,50	Indonesian Rupiah

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	189.735	161.819	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
(Catatan 42d dan 42g)			(Notes 42d and 42g)
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	18.022	8.977	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Bungo Bara Utama	5.870	5.370	PT Bungo Bara Utama
PT Asia Trade Logistics	4.658	2.592	PT Asia Trade Logistics
PT Purinusa Ekapersada	3.928	2.580	PT Purinusa Ekapersada
PT Sinar Mas Specialty Minerals	2.191	3.030	PT Sinar Mas Specialty Minerals
PT Intercipta Kimia Pratama	1.566	605	PT Intercipta Kimia Pratama
PT Ekamas Fortuna	1.087	1.889	PT Ekamas Fortuna
PT Kati Kartika Murni	920	1.121	PT Kati Kartika Murni
PT Smartfren Telecom Tbk	890	1.419	PT Smartfren Telecom Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	2.934	6.346	Others (each below USD500,000)
Total pihak berelasi	<u>42.066</u>	<u>33.929</u>	Total related parties
Total	<u><u>231.801</u></u>	<u><u>195.748</u></u>	Total

**17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of Musyarakah financing from Bank Syariah amounted to USD10.5 million and USD10.6 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

As of December 31, 2021, the Company has facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) in the form of syndication AI-Musyarakah facility amounting to Rp130.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until September 16, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Muamalat amounted to USD9.1 million and USD9.2 million, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the musyarakah financing agreements.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranges as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah Indonesia	115.260	131.388	Indonesian Rupiah
Dolar AS	112.917	62.569	US Dollar
Yuan Cina	2.684	99	China Yuan
Euro Eropa	644	1.234	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>296</u>	<u>458</u>	Other currencies (each below USD500,000)
Total	<u>231.801</u>	<u>195.748</u>	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,00% dan 0,80% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables represent amounts due to suppliers for purchases of raw materials, spare parts and factory supplies.

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

Trade payables to related parties represent 1.00% and 0.80% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka dari pelanggan	13.441	12.044	Advances from customers
Utang dividen	1.521	834	Dividend payable
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>14.479</u>	<u>11.006</u>	Others (each below USD500,000)
Total	<u>29.441</u>	<u>23.884</u>	Total

19. OTHER PAYABLES

This account consists of:

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ongkos angkut	11.405	12.783	Freight
Beban bunga	11.560	11.501	Interest
Listrik, air dan gas	4.206	7.097	Electricity, water and steam
Beban proyek dan retensi	3.199	4.966	Project cost and retentions
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>12.172</u>	<u>7.233</u>	Others (each below USD500,000)
Total	<u>42.542</u>	<u>43.580</u>	Total

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

21. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	11.469	11.239	Asia Pulp & Paper Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>253</u>	<u>214</u>	Others (each below USD500,000)
Total	<u>11.722</u>	<u>11.453</u>	Total

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS	11.570	11.335	US Dollar
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>152</u>	<u>118</u>	Other currencies (each below USD500,000)
Total	<u>11.722</u>	<u>11.453</u>	Total

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,28% dan 0,27% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 42h).

This account consists of:

Detail of due to related parties based on currencies is as follows:

Due to related parties represents 0.28% and 0.27% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 42h).

22. LIABILITAS SEWA

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung perkantoran, mesin dan alat pengangkutan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

- Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa atas alat pengangkutan dengan PT BRI Multifinance Indonesia dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan, dimana pelaksanaan transaksi dilakukan di bulan April 2017 dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

22. LEASE LIABILITIES

The Company and Subsidiaries entered into several lease agreements which are mainly related to rental of land, office building, machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to ten (10) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

The Company entered into significant lease agreements as follows:

- On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2025.
- On December 21, 2016, the Company entered into a lease agreement for the transport equipment with PT BRI Multifinance Indonesia, with a term of four (4) years. This transaction has been fully paid by the Company.
- On March 21, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company, where the transaction was executed on April 2017, with a term of five (5) years.

22. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)*

- d. Pada tanggal 7 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- e. Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance guna membiayai pembelian mesin tertentu milik Perusahaan selama tiga (3) tahun. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.
- g. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- h. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharisma Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- i. Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- j. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- k. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd., pihak berelasi, meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- l. Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- m. Pada tanggal 22 April 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang tidak dimiliki langsung oleh Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT AB Sinar Mas Multifinance atas barang modal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- n. Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- o. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

22. LEASE LIABILITIES *(Continued)*

- d. On August 7, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years. This transaction has been fully paid by the Company.
- e. On March 21, 2018, the Company signed a lease transaction with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years. This transaction has been fully paid by the Company.
- f. On June 4, 2018, the Company entered into lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance to finance the purchase of certain machinery owned by the Company with a term of three (3) years. This facility has been paid up by the Company.
- g. On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.
- h. On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharisma Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.
- i. On April 16, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.
- j. On October 21, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.
- k. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd., a related party, for office space with a total area of 6,002 square meters as of December 31, 2021 and 2020.
- l. On January 25, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT ORIX Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.
- m. On April 22, 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company entered into investment financing agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance for capital goods owned by the Company, with a term of five (5) years.
- n. On June 4, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.
- o. On June 24, 2021, the Company entered into lease transaction with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company for four (4) years.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

p. Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi HC Capitaland Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	14.491	35.275	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	36.668	39.330	<i>Above one year up to five years</i>
Lebih dari lima tahun	16.059	16.245	<i>More than five years</i>
Total	67.218	90.850	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	(9.240)	(17.780)	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	57.978	73.070	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.076)	(29.660)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	49.902	43.410	<i>Long-Term Portion</i>

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

p. On October 26, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT Mitsubishi HC Capitaland Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments are as follows:

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank DKI	272.646	195.557	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114.376	112.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.746	176.707	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.694	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Digital BCA	82.059	-	<i>PT Bank Digital BCA</i>
PT Bank Central Asia Tbk Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	50.526	67.368	<i>PT Bank Central Asia Tbk Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)</i>
PT Bank Victoria International Tbk	15.034	12.627	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.367	23.750	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.641	6.750	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Oke Indonesia Tbk	10.372	-	<i>PT Bank Oke Indonesia Tbk</i>
Total	824.527	603.945	<i>Total</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(249.153)	(227.016)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	575.374	376.929	<i>Long-Term Portion</i>

23. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dolar AS	520.446	326.822
Rupiah Indonesia	283.608	241.119
Yuan Cina	20.473	36.004
Total	<u>824.527</u>	<u>603.945</u>

PT Bank DKI

Pada tanggal 13 Juni 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp700,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 14).

Pada tanggal 20 Desember 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan sebesar Rp170,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin-mesin milik Perusahaan (Catatan 14). Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan dan Bank DKI telah setuju untuk melakukan perubahan pada plafon fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar Rp463,1 miliar dan diberikan secara sindikasi. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,4 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 12 November 2020, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,75 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank DKI masing-masing adalah sebesar USD272,6 juta dan USD195,6 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2017, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit sebesar USD70,0 juta dan Fasilitas Transaksi Khusus sebesar USD130,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	520.446	326.822
	283.608	241.119
	20.473	36.004
Total	<u>824.527</u>	<u>603.945</u>

PT Bank DKI

On June 13, 2017, Bank DKI agreed to provide a syndicated working capital credit facility to the Company amounting to Rp700.0 billion for a period of four (4) years. This facility is secured by land rights, building, machinery, inventory and trade receivables owned by the Company (Notes 6, 8 and 14).

On December 20, 2017, Bank DKI agreed to provide a working capital credit facility to the Company amounting to Rp170.0 billion for a period of four (4) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14). On December 20, 2018, the Company and Bank DKI agreed to amend the limit of its credit facility to Rp463.1 billion that will be given through syndication. On December 20, 2021, this facility has been fully paid by the Company.

On August 31, 2018, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.4 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14).

On November 12, 2020, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.75 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Bank DKI amounted to USD272.6 million and USD195.6 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 7, 2017, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) agreed to provide a Credit Investment Facility to the Company with a maximum amount of USD70.0 million and Specific Transaction Credit facility amounting to USD130.0 million for a period of sixty (60) months. These facilities are secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14).

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 12 April 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total limit sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juli 2021, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi dengan porsi pembiayaan sebesar Rp 500,0 miliar untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan. (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BRI masing-masing adalah sebesar USD114,4 juta dan USD112,0 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* kepada Perusahaan dengan plafon sebesar USD140,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 24 Februari 2016, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit dalam mata uang CNY setara dengan USD80,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Juni 2017, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD92,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 4 September 2018, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD60,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BNI adalah masing-masing sebesar USD107,7 juta dan USD176,7 juta.

23. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On April 12, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) agreed to provide Working Capital facility with total amount of Rp300.0 billion for a period of twenty four (24) months. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14).

On July 30, 2021, BRI has agreed to provide Credit Investment facility amounting to Rp500.0 billion for a period of eighty four (84) months. This facility is secure by land, building and certain machineries own by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD114.4 million and USD112.0 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 14, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) agreed to provide Credit Investment Refinancing facility to the Company amounting to USD140.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and equipment owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

On February 24, 2016, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company with a total limit in currency CNY equivalent to USD80.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

On June 16, 2017, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD92.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

On September 4, 2018, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD60.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD107.7 million and USD176.7 million, respectively.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 September 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp1,34 triliun kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah sebesar USD90,7 juta.

PT Bank Digital BCA

Pada tanggal 24 November 2021, PT Bank Digital BCA (BCA Digital) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *installment loan* kepada Perusahaan sebesar Rp 300,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari BCA Digital adalah sebesar USD82,1 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp100,4 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun, fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Kemudian, pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan penambahan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan barang tertentu milik Perusahaan serta setoran jaminan pada BCA (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 17 Juni 2021, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi club deal kepada Perusahaan sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun.

Pada tanggal 24 November 2021, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *installment loan* kepada Perusahaan sebesar USD82,1 juta untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BCA masing-masing adalah sebesar USD56,1 juta dan USD9,2 juta.

23. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 29, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) agreed to provide Investment Credit facility amounting to Rp1.34 trillion to the Company for a period of five (5) years.

As of December 31, 2021, the outstanding balances of loans from Bank Mandiri amounted to USD90.7 million.

PT Bank Digital BCA

On November 24, 2021, PT Bank Digital BCA (BCA Digital) has agreed to provide a installment loan facility to the Company amounting to Rp 300.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights and machinery (Note 14).

As of December 31, 2021, the outstanding balances of loans from BCA Digital amounted to USD82.1 million.

PT Bank Central Asia Tbk

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to provide the Company with a New Investment credit facility amounting to Rp100.4 billion for a period of five (5) years. This facility has been paid up by the Company.

Moreover, on December 16, 2016, BCA agreed to provide the Company with additional New Investment credit facility amounting to Rp400.0 billion for a period of five (5) years.

These facilities are secured by certain land rights, building, machinery and inventories owned by the Company and security deposits placed in BCA (Notes 8 and 14).

On June 17, 2021, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to provide the Company with a new Clube Deal Investment Credit Facility amounting to Rp500.0 billion for period seven (7) years.

On November 24, 2021, BCA has agreed to provide a installment loan facility to the Company amounting to USD82.1 million for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights and machinery (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD56.1 million and USD9.2 million, respectively.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 12 September 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD80,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin berikut sarana pelengkap dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing adalah sebesar USD50,5 juta dan USD67,4 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini telah dilunasi Perusahaan.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan II* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Mei 2021, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan IV* sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing adalah sebesar USD15,0 juta dan USD12,6 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 14).

Pada tanggal 15 Desember 2021, Bank Panin telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp250,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Panin adalah masing-masing sebesar USD14,4 juta dan USD23,8 juta.

23. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On September 12, 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide an Export Investment facility to the Company amounting to USD80.0 million for the period of six (6) years. This facility is secured by certain machinery with its supplementary facilities and certain land rights owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to USD50.5 million and USD67.4 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On December 31, 2016, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) agreed to provide a Fixed Loan facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years. This facility has been paid up by the Company.

On December 11, 2017, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan II facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On October 31, 2018, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan facility amounting to Rp150.0 billion for a period of five (5) years.

On May 31, 2021, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan IV facility amounting to Rp130.0 billion for a period of five (5) years.

These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Bank Victoria amounted to USD15.0 million and USD12.6 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On May 27, 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) agreed to provide a long-term loan facility to the Company amounting to Rp750.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 14).

On December 15, 2021, Bank Panin agreed to provide a medium-term loan facility to the Company amounting to Rp250.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD14.4 million and USD23.8 million, respectively.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 16 Maret 2018, Bank Hana telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment II* (WCI II) sebesar USD15,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 28 Oktober 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada Perusahaan dalam bentuk *Working Capital Installment III* sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku selama Lima (5) tahun dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD10,6 juta dan USD6,8 juta.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Modal Kerja (PMK) sebesar Rp150,0 miliar berlaku sampai tanggal 26 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank Oke adalah sebesar USD10,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	7,50 - 10,50	8,50 - 10,75	Indonesian Rupiah
Dolar AS	3,51 - 6,20	5,00 - 6,20	US Dollar
Yuan Cina	6,50 - 7,00	7,00	China Yuan

24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Utang Murabahah			Murabahah payable
PT Bank Syariah			PT Bank Syariah
Indonesia Tbk	31.536	31.902	Indonesia Tbk

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

On March 16, 2018, Bank Hana agreed to provide *Working Capital Installment II* (WCI II) facility amounting to USD15.0 million to the Company for a period of five (5) years. These facilities are secured by certain land rights and building owned by the Company (Note 14).

On October 28, 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia has agreed to provide additional facility to the Company in form of *Working Capital Installment III* amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid for Five (5) years and is secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 14).

As of December 30, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank Hana amounted to USD10.6 million and USD6.8 million, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On November 26, 2021, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk in form of *Working Capital Credit Facility* (PMK) amounting to Rp150,0 billion valid until November 26, 2026. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021, the outstanding balance of loan from Bank Oke amounted to USD10.4 million.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of long-term bank loans ranges as follows:

24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
PT Bank Syariah			PT Bank Syariah
Indonesia Tbk	24.613	39.198	Indonesia Tbk
PT Bank Panin			PT Bank Panin
Dubai Syariah Tbk	12.615	12.761	Dubai Syariah Tbk
Total pembiayaan Musyarakah	<u>37.228</u>	<u>51.959</u>	Total Musyarakah financing
Total	68.764	83.861	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(26.024)</u>	<u>(14.298)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>42.740</u>	<u>69.563</u>	Long-term Portion

Rincian utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing based on currency is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Indonesia Rupiah	68.764	83.861	Indonesian Rupiah

Utang Murabahah

Murabahah payable

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 April 2011, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (Bank Syariah) menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp300,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin kertas dan peralatan pendukung tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Pada tanggal 24 Juni 2020, Bank Syariah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dengan *availability period* sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

On April 28, 2011, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (Bank Syariah) agreed to provide line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp300.0 billion for a period of three (3) years. This facility is secured by certain paper machinery and other supporting machinery owned by the Company (Note 14). On June 24, 2020, Bank Syariah agreed to further extend the term of the facility until May 31, 2022 with availability period until May 31, 2022.

Pada tanggal 19 September 2012, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp150,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Untuk fasilitas tambahan ini, Perusahaan juga memberikan tambahan jaminan berupa hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 14), dimana fasilitas ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas Al-Murabahah yang telah diterima oleh Perusahaan sebelumnya. Pada tanggal 24 Juni 2020, Bank Syariah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dengan *availability period* sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

On September 19, 2012, Bank Syariah agreed to provide an additional line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp150.0 billion for a period of two (2) years. For this additional facility, the Company also provided additional security in the form of land rights owned by the Company (Note 14), which is secured on a pari passu basis with the security for previous Al-Murabahah facility received by the Company. On June 24, 2020, Bank Syariah agreed to further extend the term of the facility until May 31, 2022 with availability period until May 31, 2022.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan menerima tambahan fasilitas Wakalah Bil Ujrah dan Qardh dari Bank Syariah sehingga total fasilitas sebesar USD100,0 juta yang dapat digunakan bersama dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2022.

On May 21, 2021, the Company received additional of Wakalah Bil Ujrah dan Qardh facility from Bank Syariah with total facility amounting to USD100.0 million, which could be used together with PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills. This facility valid is until May 31, 2022.

24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang Murabahah kepada Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD31,5 juta dan USD31,9 juta.

Pembiayaan Musyarakah

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 Juni 2017, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BRI Syariah) (Bank Syariah) telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp175,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 26 Juni 2018, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Rp250,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 27 Juni 2019, Bank Syariah telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp400,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD24,6 juta dan USD39,2 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Panin Syariah masing-masing adalah sebesar USD12,6 juta dan USD12,8 juta.

24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING *(Continued)*

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of Murabahah payable to Bank Syariah amounted to USD31.5 million and USD31.9 million, respectively.

Musyarakah financing

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On June 13, 2017, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of sixty (60) months. This facility is secured by land rights and certain machinery owned by the Company (Note 14).

On February 22, 2018, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BRI Syariah) (Bank Syariah) agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp175.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 26, 2018, Bank Syariah agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah amounting to Rp250.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 27, 2019, Bank Syariah agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp400.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of Musyarakah financing to Bank Syariah amounted to USD24.6 million and USD39.2 million, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On August 31, 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) agreed to provide *Line Facility* Musyarakah amounting to Rp80.0 billion. This facility is valid until August 31, 2022. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 16, 2017, Panin Syariah agreed to provide a *Line Facility* Musyarakah amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid until August 31, 2022. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of Musyarakah financing to Panin Syariah amounted to USD12.6 million and USD12.8 million, respectively.

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah Indonesia	9,00 - 10,25	9,75 - 10,25	Indonesian Rupiah

25. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Medium-term notes	68.225	210.458	Medium-term notes
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(68.225)</u>	<u>(56.718)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>153.740</u>	Long-term Portion

Pada tanggal 31 Desember 2021, rincian saldo medium-term notes dengan PT Sinarmas Sekuritas (Catatan 42p) sebagai Arranger dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

<u>Medium-Term Notes</u>	<u>Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Periode/ Period</u>
Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019	12 Desember 2019/ December 12, 2019	Rp1 triliun/ Rp1 trillion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years

Kisaran bunga tahunan medium-term notes adalah sebagai berikut:

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing ranges as follows:

25. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

As of December 31, 2021, detail of outstanding medium-term notes with PT Sinarmas Sekuritas (Note 42p) as the Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent is as follows:

Annual interest rates of medium-term notes ranges as follows:

	<u>2021 dan / and 2020 (%)</u>	
Rupiah Indonesia	10,00 - 10,25	Indonesian Rupiah

Medium-term notes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

These medium-term notes are not secured by preference securities.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan surat utang.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit notes.

26. WESEL BAYAR

Restrukturisasi utang Perusahaan telah efektif pada tahun 2005. Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perusahaan.

26. NOTES PAYABLE

The Company's debt restructuring became effective in 2005. On May 17, 2019, non-participant creditors join into the Company's debt restructuring.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak yang berpartisipasi			<i>Participants</i>
<i>Secured Company</i>			<i>Secured Company</i>
<i>Global Notes</i>	2.110	2.671	<i>Global Notes</i>
			<i>Net adjustment on</i>
			<i>implementation</i>
Penyesuaian neto atas			<i>of PSAK No. 71</i>
penerapan PSAK No. 71	<u>(295)</u>	<u>(348)</u>	
Total pada biaya			<i>Total at amortized cost</i>
perolehan diamortisasi	1.815	2.323	
Bagian yang akan jatuh tempo			<i>Current maturities</i>
dalam waktu satu tahun	<u>(537)</u>	<u>(288)</u>	
Bagian Jangka Panjang	<u>1.278</u>	<u>2.035</u>	<i>Long-Term Portion</i>

Berikut ini adalah kejadian, syarat dan ketentuan penting atas wesel bayar yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan:

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 28 April 2005, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche A* sebesar USD29,1 juta, *Tranche B* sebesar USD76,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD49,9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* sebesar USD271,8 juta, *Tranche B* sebesar USD713,3 juta dan *Tranche C* sebesar USD437,6 juta (*Wesel Tranche A*, *Wesel Tranche B* dan *Wesel Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan dan IKF B.V. bersama-sama disebut dengan "*Wesel Tranche A*", "*Wesel Tranche B*" dan "*Wesel Tranche C*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. ditukarkan dengan *Wesel* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan *Confirmation and Amendment Letters (CAL) X*, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *Global Notes Tranche A* sebesar USD96,2 juta, *Tranche B* sebesar USD131,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD94,4 juta.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

26. NOTES PAYABLE (Continued)

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

Summary of event and significant terms and conditions of the notes issued under the Company's debt restructuring are as follows:

In accordance with Fiscal Agency Agreement dated April 28, 2005, the Company issued Secured Company Global Notes Tranche A at the amount of USD29.1 million, Tranche B at the amount of USD76.4 million and Tranche C at the amount of USD49.9 million and IKF B.V. issued Guaranteed Secured Global Notes Tranche A at the amount of USD271.8 million, Tranche B at the amount of USD713.3 million and Tranche C at the amount of USD437.6 million (Tranche A Notes, Tranche B Notes, Tranche C Notes issued by both the Company and IKF B.V. are referred to as the "Tranche A Notes", "Tranche B Notes" and "Tranche C Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by IKF B.V. were exchanged for the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the Notes issued by IKF B.V. were no longer valid.

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of January, April, July and October of each year commencing July 2005. Based on Confirmation and Amendment Letters (CAL) X, payment of principal is made quarterly.

In accordance with the Fiscal Agency Agreement dated May 17, 2019, the Company issued Global Notes Tranche A at the amount of USD96.2 million, Tranche B at the amount of USD131.4 million and Tranche C at the amount of USD94.4 million.

Principal and Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

26. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Wesel Tranche A

Wesel *Tranche A* akan jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Wesel *Tranche A* ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Wesel *Tranche A* yang diterbitkan berdasarkan *Fiscal Agency Agreement* tanggal 28 April 2005);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 2% per tahun;
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 3% per tahun.

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga untuk wesel yang diterbitkan pada April 2005 adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* masih terutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari total *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

Wesel Tranche B

Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai ketentuan dalam perjanjian. Ketentuan dan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

Wesel Tranche C

Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche C* memiliki ketentuan yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali sebagai berikut:

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;

26. NOTES PAYABLE (*Continued*)

Tranche A Notes

The *Tranche A Notes* have a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. These *Tranche A Notes* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date to three (3) years after the effective date: three (3) months LIBOR plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A Notes* issued under *Fiscal Agency Agreement* dated April 28, 2005);
- from the third year to the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 2% per annum;
- from and after the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 3% per annum.

Subject to an interest amount cap for the notes issued in April 2005 are as follows:

- for any month in which any *Tranche A Notes* or *Tranche A Debt* remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding is capped at 50% of the *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A Notes* and *Tranche A Debt* have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding and, if applicable, *Tranche C Notes* and *Tranche C Debt* outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.

Tranche B Notes

The *Tranche B Notes* have a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date, or refinanced in accordance with their terms. *Tranche B Notes* share the same terms and annual interest rate as *Tranche A Notes*.

Tranche C Notes

The *Tranche C Notes* have a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. *Tranche C Notes* share the same terms as the *Tranche A Notes* and *Tranche B Notes* except as follows:

Tranche C Notes issued in April 2005 bears annual interest rates as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the date falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;

26. WESEL BAYAR (Lanjutan)

- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan 2020.

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*.

Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 10 Juli 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak yang berpartisipasi			<i>Participants</i>
<i>Tranche A</i>	950	79.250	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	107.842	247.222	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	277.416	967.758	<i>Tranche C</i>
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	386.208	1.294.230	<i>Total long-term loans at nominal value</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71	(114.664)	(97.931)	<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 71</i>
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	271.544	1.196.299	<i>Total long-term loans at amortized cost</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(90.331)	(153.240)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	181.213	1.043.059	<i>Long-Term Portion</i>

26. NOTES PAYABLE (Continued)

- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A Debt*, *Tranche B* Notes, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C* Notes, three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount cap as the *Tranche A* Notes and the *Tranche B* Notes.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and 15th year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

Tranche C Notes that issued in May 2019 bear annual interest rate of 2.5% per annum.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders for the notes to exchange the notes into bilateral loan, such offering has been made by the Company through the *Exchange Offer Memorandum* which was distributed by the Company to the noteholder through *Clearing System* and *Euroclear*.

The process of the *Exchange Offer* was completed on July 10, 2020 and majority of the noteholders has participated in the process and executed the *bilateral Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

27. LONG-TERM LOANS

Long-term loans are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Fasilitas	2021				Fasilitas
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	950	-	-	-	Tranche A
Tranche B	107.842	-	-	-	Tranche B
Tranche C	225.937	29.467	2.093.397	-	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	334.729	29.467	2.093.397	-	Total at Nominal Value

Fasilitas	2020				Fasilitas
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	79.250	-	-	-	Tranche A
Tranche B	247.222	-	-	-	Tranche B
Tranche C	796.747	45.040	9.151.693	382.615.808	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	1.123.219	45.040	9.151.693	382.615.808	Total at Nominal Value

27. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, detail of the long-term loans is as follows:

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 10 Juli 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on July 10, 2020. As the result of such process, the Company has entered into Facility Agreements with several noteholders whose have exchanged their notes with bilateral loan.

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* tertanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019 dan 10 Juli 2020:

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities under the *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated May 17, 2019 and July 10, 2020:

Fasilitas *Tranche A* dan Fasilitas *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

The *Tranche A* Facility and the *Tranche B* Facility bear annual interest rates as follows:

- dari dan setelah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Fasilitas *Tranche A* and *B* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* tertanggal 28 April 2005; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- dari dan setelah tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun.
- dari dan setelah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), dan TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah 3% per tahun; dan

- from and after the effective date to three (3) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A* and *B* Facility under *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* dated 28 April 2005); and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (maximum capped at 14%).
- from three (3) years to five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 2% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum.
- from and after five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 3% per annum; and

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Multi Lender Credit Agreement* tanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh *Wesel Tranche A*, *Pinjaman Tranche A*, *Wesel Tranche B*, *Pinjaman Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua *Wesel Tranche A*, *Pinjaman Tranche A*, *Wesel Tranche B*, *Pinjaman Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Facility Agreement* tanggal 17 Mei 2019 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi utang bilateral. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

27. LONG-TERM LOANS (Continued)

- three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.

The *Tranche C* Facility under *Multi Lender Credit Agreement* dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated July 10, 2020 bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling on the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) months LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), as the case may be, in each case plus 1% per annum.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and 15th year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

Tranche C Facility under *Facility Agreement* dated May 17, 2019 and *Facility Agreement* dated July 10, 2020 bears annual interest rate of 2.5% per annum.

The *Tranche A* Facility has a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche B* Facility has a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche C* Facility has a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

On November 3, 2020, the Company made an offering to the MLCA creditor to exchange the MLCA debt into bilateral loan. The offering process was completed on November 20, 2020 and the participating creditors have executed the bilateral *Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the MLCA debt.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

a. Utang Obligasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang obligasi	982.108	478.333	Bonds payable
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(236.754)</u>	<u>(136.529)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>745.354</u>	<u>341.804</u>	Long-term Portion

b. Sukuk Mudharabah

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sukuk mudharabah	121.860	-	Sukuk mudharabah
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(48.160)</u>	<u>-</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>73.700</u>	<u>-</u>	Long-term Portion

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-172/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi") Seri A sebesar Rp1,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,1 triliun, Seri C sebesar Rp450,0 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Sukuk") Seri A sebesar Rp500,0 miliar, Seri B sebesar Rp449,3 miliar, Seri C sebesar Rp50,8 miliar.

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri A sebesar Rp796,8 miliar, Seri B sebesar Rp876,8 miliar dan Seri C sebesar Rp338,3 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri A sebesar Rp187,2 miliar, Seri B sebesar Rp304,5 miliar dan Seri C sebesar Rp247,1 miliar.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Sukuk diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH

a. Bonds Payable

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bonds payable	982.108	478.333	Bonds payable
Current maturities	<u>(236.754)</u>	<u>(136.529)</u>	Current maturities
Long-term Portion	<u>745.354</u>	<u>341.804</u>	Long-term Portion

b. Sukuk Mudharabah

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sukuk mudharabah	121.860	-	Sukuk mudharabah
Current maturities	<u>(48.160)</u>	<u>-</u>	Current maturities
Long-term Portion	<u>73.700</u>	<u>-</u>	Long-term Portion

On September 23, 2021, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-172/D.04/2021 for its Second Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond Stage I ("Bond Public Offering") Series A amounting to Rp1.5 trillion, Series B amounting to Rp1.1 trillion, Series C amounting to Rp450.0 billion and Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah Stage I ("Sukuk Public Offering") Series A amounting to Rp500.0 billion, Series B amounting to Rp449.3 billion, Series C amounting to Rp50.8 billion.

On December 8, 2021, the Company issued Company's Continuous Bond II Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2021 with principal Series A amounting to Rp796.8 billion, Series B amounting to Rp876.8 billion and Series C amounting to Rp338.3 billion and the Company also issued Company's Continuous Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2021 with principal Series A amounting to Rp 187.2 billion, Series B amounting to Rp304.5 billion and Series C amounting to Rp247.1 billion.

The interest of investors in the Bond Public Offer and Sukuk Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Sukuk, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk, dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah gross profit atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan komitmen surat pesanan. Pendapatan bagi hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan diantaranya untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga, belanja modal dan untuk modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan, belanja modal dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Sukuk tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-152/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper ("Penawaran Umum") Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp495,5 miliar, Seri B sebesar Rp883,5 miliar dan Seri C sebesar Rp12,1 miliar.

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp925,6 miliar, Seri B sebesar Rp597,9 miliar dan Seri C sebesar Rp276,6 miliar.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri A sebesar Rp504,6 miliar, Seri B sebesar Rp2,5 triliun dan Seri C sebesar Rp582,7 miliar.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2021 Seri A sebesar Rp1,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,9 triliun dan Seri C sebesar Rp277,1 miliar.

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

To conduct the Bond Public Offer and Sukuk Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

In relation to the Sukuk Public Offering, the basis for the revenue to be shared is the total gross profit or gross profit generated from the Company's revenue based on a letter of order commitment. Revenue sharing is distributed by the Company periodically based on the profit sharing ratio.

The fund obtained from the Bond Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company include among others for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure and for working capital while the fund obtained from the Sukuk Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt, capital expenditure and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer and Sukuk Public Offer contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On May 28, 2020, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-152/D.04/2020 for its Public Offering of Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper ("Public Offer") Phase I Year 2020 with principal Series A amounting to Rp495.5 billion, Series B amounting to Rp883.5 billion and Series C amounting to Rp12.1 billion.

On September 16, 2020, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2020 with principal Series A amounting to Rp925.6 billion, Series B amounting to Rp597.9 billion and Series C amounting to Rp276.6 billion.

On December 11, 2020, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2020 with principal Series A amounting to Rp504.6 billion, Series B amounting to Rp2.5 trillion and Series C amounting to Rp582.7 billion.

On March 23, 2021, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2021 with principal Series A amounting to Rp1.1 trillion, Series B amounting to Rp1.9 trillion and Series C amounting to Rp277.1 billion.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Investor dalam Penawaran Umum diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian penerbitan 1st bonds PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebesar USD65,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp, Korea Investment & Securities Co., Ltd dan KB Securities Co., Ltd sebagai *co-lead manager*.

Kisaran bunga tahunan utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	6,00 - 11,50	8,50 - 11,50	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	6,00	-	<i>US Dollar</i>

Kisaran indikasi bagi hasil sukuk mudharabah sebesar ekuivalen:

	2021	2020	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	6,75 - 10,00	-	<i>Indonesian Rupiah</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi dan sukuk mudharabah.

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

The interest of investors in the Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

The fund obtained from the Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Public Offer contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On October 21, 2021, the Company signed to issued the 1st bonds of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk amounting to USD65.0 million for the period of three (3) years with a fixed interest rate of 6% per annum. This facility is secured by corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp, Korea Investment & Securities Co., Ltd and KB Securities Co., Ltd as co-lead manager.

Annual interest rates of bonds payable ranges as follows:

The profit sharing ratio of sukuk mudharabah ranges as follow:

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the bonds payable and sukuk mudharabah agreements.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, aktuaris independen, dalam Laporan No. 554/KYR/III/22 tertanggal 7 Maret 2022 dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporan No. 14501/BPA/III/21 tertanggal 5 Maret 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	3,40% - 7,55 % dan 3,64% - 7,83% per tahun untuk 2021 dan 2020/ 3.40% - 7.55% and 3.64% - 7.83% per annum in 2021 and 2020	a. Discount rate
b. Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	b. Salary increment rate
c. Tingkat pengunduran diri	8% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada umur 50 tahun/ 8% for employees before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 50 years old	c. Voluntary resignation rate
d. Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) untuk tahun 2021 dan 2020/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019) in 2021 and 2020	d. Mortality rate
e. Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old	e. Normal retirement age
f. Tingkat kecacatan	10% dari Tingkat Kematian/10% of Mortality Rate	f. Disability rate

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

Employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, an independent actuary, in its Report No. 554/KYR/III/22 dated March 7, 2022 and PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its Report No. 14501/BPA/III/21 dated March 5, 2021, respectively, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

The Company and Subsidiaries are exposed to significant risks related to their defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 dan 2020 is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2021	1%	(3.718)	4.186	2021
2020	1%	(4.486)	5.032	2020
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
2021	1%	4.167	(3.760)	2021
2020	1%	5.057	(4.584)	2020

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	62.477	78.732	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>62.477</u>	<u>78.732</u>	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal periode	78.732	75.453	Balance at beginning of period
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	(8.810)	9.824	Amount recognized in the profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.131)	1.811	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(5.762)	(7.167)	Benefits paid
Jasa kini peserta pindahan	352	(98)	Transfer of liability
Penyesuaian selisih kurs	(904)	(1.091)	Foreign exchange adjustment
Saldo Akhir Periode	<u>62.477</u>	<u>78.732</u>	Balance at End of Period

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:			Amount recognized in the profit or loss:
Biaya jasa kini	3.737	4.704	Current service cost
Biaya bunga	4.357	5.105	Interest cost
Perubahan program	(16.852)	63	Plan amendments
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(52)	(48)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Neto	<u>(8.810)</u>	<u>9.824</u>	Net
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(909)	4.250	Changes in financial assumptions
Perubahan dalam asumsi demografis	-	2	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(222)	(2.441)	Experience adjustments
Neto	<u>(1.131)</u>	<u>1.811</u>	Net

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	78.732	75.453
Biaya jasa kini	3.737	4.704
Biaya bunga	4.357	5.105
Perubahan program	(16.852)	63
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(52)	(48)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	(909)	4.250
Perubahan dalam asumsi demografis	-	2
Penyesuaian pengalaman	(222)	(2.441)
Imbalan yang dibayar	(5.762)	(7.167)
Jasa kini peserta pindahan	352	(98)
Penyesuaian selisih kurs	(904)	(1.091)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	<u>62.477</u>	<u>78.732</u>

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	4.119	7.673
Antara 1 - 3 tahun	9.032	11.345
Antara 3 - 5 tahun	10.356	12.885
Antara 5 - 10 tahun	21.242	26.221
Diatas 10 tahun	17.728	20.608
Total	<u>62.477</u>	<u>78.732</u>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation</u>	<u>Penyesuaian/ Experience Adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2021	62.477	(271)	December 31, 2021
31 Desember 2020	78.732	(2.441)	December 31, 2020
31 Desember 2019	75.453	(420)	December 31, 2019
31 Desember 2018	67.439	(2.995)	December 31, 2018
31 Desember 2017	74.227	(544)	December 31, 2017

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

<u>2021</u>	<u>2020</u>	
		<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
		<i>Current service cost</i>
		<i>Interest cost</i>
		<i>Plan amendments</i>
		<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
		<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
		<i>Changes in financial assumptions</i>
		<i>Changes in demographic assumptions</i>
		<i>Experience adjustments</i>
		<i>Benefits paid</i>
		<i>Transfer of liability</i>
		<i>Foreign exchange adjustment</i>
		<i>Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year</i>

Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:

<u>2021</u>	<u>2020</u>	
		<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
		<i>Between 1 - 3 years</i>
		<i>Between 3 - 5 years</i>
		<i>Between 5 - 10 years</i>
		<i>Over 10 years</i>
		<i>Total</i>

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

	Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	2.913.477.898	53,25	1.165.723	PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.557.505.043	46,75	1.023.293	Public and others (each below 5%)
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	5.470.982.941	100,00	2.189.016	Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2021 and 2020, based on the Securities Administration Agency (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records, are as follows:

The Company's Commissioners and Directors who own the share of Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	
Presiden Direktur				President Director
Hendra Jaya Kosasih	226.800	0,0041	91	Hendra Jaya Kosasih

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Agio saham	5.808	5.808	Share premium
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Catatan 38h)	75	75	Additional paid-in capital from Tax Amnesty (Note 38h)
Neto	5.883	5.883	Net

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor dari saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and rights issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Rugi Neto/ Share in Net loss	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2021	4,84%	551	(40)	-	511	2021
2020	4,84%	563	(12)	-	551	2020

32. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2021 and 2020, the balances of non-controlling interest in Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, are as follows:

33. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2021, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2020 sebesar USD18,9 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 7 September 2021.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 29 September 2021. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 19).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (atau setara dengan Rp144,9 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2019 sebesar USD18,7 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 4 September 2020.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2020. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 19).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,7 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

33. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 26, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2020 amounting to USD18.9 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50 per share in favor of all its registered shareholders as of September 7, 2021.

These cash dividends were paid on September 29, 2021. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 19).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp144.9 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 25, 2020, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2019 amounting to USD18.7 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50 per share in favor of all its registered shareholders as of September 4, 2020.

These cash dividends were paid on September 25, 2020. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 19).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp14.7 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Lokal		
<u>Pihak berelasi (Catatan 42a)</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	1.466.433	1.197.218
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>31.762</u>	<u>60.840</u>
Subtotal	1.498.195	1.258.058
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>34.772</u>	<u>24.979</u>
Total Penjualan Lokal	<u>1.532.967</u>	<u>1.283.037</u>
Ekspor		
<u>Pihak berelasi (Catatan 42b)</u>		
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	42.118	39.566
Cabang-cabang APP	<u>1.663</u>	<u>3.599</u>
Subtotal	43.781	43.165
<u>Pihak ketiga</u> Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>1.939.838</u>	<u>1.659.831</u>
Total Penjualan Ekspor	<u>1.983.619</u>	<u>1.702.996</u>
Total (Catatan 41)	<u>3.516.586</u>	<u>2.986.033</u>

34. NET SALES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Local		
<u>Related parties (Note 42a)</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	1.466.433	1.197.218
Others (each below 10% from net sales)	<u>31.762</u>	<u>60.840</u>
Subtotal	1.498.195	1.258.058
<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)	<u>34.772</u>	<u>24.979</u>
Total Local Sales	<u>1.532.967</u>	<u>1.283.037</u>
Export		
<u>Related parties (Note 42b)</u>		
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	42.118	39.566
Branches of APP	<u>1.663</u>	<u>3.599</u>
Subtotal	43.781	43.165
<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)	<u>1.939.838</u>	<u>1.659.831</u>
Total Export Sales	<u>1.983.619</u>	<u>1.702.996</u>
Total (Note 41)	<u>3.516.586</u>	<u>2.986.033</u>

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Detail of net sales based on type of product is as follows:

	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u> (%)	<u>2020</u> (%)	
<u>Jenis Produk</u>					<u>Type of Product</u>
Pulp	1.031.288	950.498	29,33	31,83	Pulp
Kertas budaya	1.020.532	897.748	29,02	30,07	Cultural paper
Kertas industri, tissue dan lain-lain	<u>1.464.766</u>	<u>1.137.787</u>	<u>41,65</u>	<u>38,10</u>	Industrial paper, tissue and other
Total	<u>3.516.586</u>	<u>2.986.033</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,5 miliar dan USD1,3 miliar (43,85% dan 43,58% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2021 and 2020, total sales to related parties amounted to USD1.5 billion and USD1.3 billion (43.85% and 43.58% of consolidated net sales), respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku		
Saldo awal tahun	69.863	83.188
Pembelian	<u>1.514.296</u>	<u>1.264.946</u>
Bahan baku tersedia untuk produksi	1.584.159	1.348.134
Bahan baku pada akhir tahun	<u>(86.619)</u>	<u>(69.863)</u>
Bahan baku yang digunakan	1.497.540	1.278.271
Upah buruh langsung	28.597	27.216
Beban pabrikasi	<u>809.194</u>	<u>801.254</u>
Total beban produksi	2.335.331	2.106.741
Barang dalam proses (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	17.640	21.002
Saldo akhir tahun	<u>(18.746)</u>	<u>(17.640)</u>
Beban pokok produksi	2.334.225	2.110.103
Barang jadi (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	115.581	128.804
Saldo akhir tahun	<u>(161.616)</u>	<u>(115.581)</u>
Total (Catatan 41)	<u>2.288.190</u>	<u>2.123.326</u>

Rincian pembelian Perusahaan dari pemasok adalah sebagai berikut:

<u>Pemasok</u>	<u>Total</u>		<u>Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales</u>		<u>Supplier</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u> (%)	<u>2020</u> (%)	
PT Arara Abadi (Catatan 42c)	447.245	455.133	12,71	15,24	PT Arara Abadi (Note 42c)
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>1.340.774</u>	<u>1.050.764</u>	<u>38,13</u>	<u>35,19</u>	Others (each below 10% to net sales)
Total pembelian	1.788.019	1.505.897	50,84	50,43	Total purchases
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>(273.723)</u>	<u>(240.951)</u>	<u>(7,78)</u>	<u>(8,07)</u>	Purchase of indirect materials and spareparts
Total Pembelian Bahan Baku	<u>1.514.296</u>	<u>1.264.946</u>	<u>43,06</u>	<u>42,36</u>	Total Purchases of Raw Materials

Pada tahun 2021 dan 2020, total pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD753,5 juta dan USD703,4 juta (32,93% dan 33,13% dari total beban pokok penjualan konsolidasian).

35. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku		
Saldo awal tahun	69.863	83.188
Pembelian	<u>1.514.296</u>	<u>1.264.946</u>
Bahan baku tersedia untuk produksi	1.584.159	1.348.134
Bahan baku pada akhir tahun	<u>(86.619)</u>	<u>(69.863)</u>
Bahan baku yang digunakan	1.497.540	1.278.271
Upah buruh langsung	28.597	27.216
Beban pabrikasi	<u>809.194</u>	<u>801.254</u>
Total beban produksi	2.335.331	2.106.741
Barang dalam proses (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	17.640	21.002
Saldo akhir tahun	<u>(18.746)</u>	<u>(17.640)</u>
Beban pokok produksi	2.334.225	2.110.103
Barang jadi (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	115.581	128.804
Saldo akhir tahun	<u>(161.616)</u>	<u>(115.581)</u>
Total (Catatan 41)	<u>2.288.190</u>	<u>2.123.326</u>

Detail of purchases from suppliers is as follows:

In 2021 and 2020, total purchases from related parties amounted to USD753.5 million and USD703.4 million (32.93% and 33.13% from total consolidated cost of goods sold).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Penjualan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ongkos angkut	205.528	133.259	<i>Freight</i>
Beban kantor	10.665	9.898	<i>Office expenses</i>
Gaji	8.396	7.506	<i>Salaries</i>
Komisi	6.360	10.648	<i>Commission</i>
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	2.381	2.542	<i>Depreciation (Notes 13 and 14)</i>
Administrasi bank	2.396	2.295	<i>Bank charges</i>
Perjalanan dan transportasi	1.058	1.046	<i>Travel and transportation</i>
Lain-lain	15.389	15.829	<i>Others</i>
Total	<u>252.173</u>	<u>183.023</u>	Total

b. Umum dan Administrasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji	40.916	59.080	<i>Salaries</i>
Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 42h)	35.405	35.742	<i>Management and professional fees (Note 42h)</i>
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	10.401	11.089	<i>Depreciation (Notes 13 and 14)</i>
Beban kantor (Catatan 42i)	9.398	9.374	<i>Office expenses (Note 42i)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	6.191	7.151	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan dan transportasi	411	721	<i>Travel and transportation</i>
Lain-lain	14.455	25.201	<i>Others</i>
Total	<u>117.177</u>	<u>148.358</u>	Total

37. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi adalah sebagai berikut:

37. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from short-term bank loans, long-term loans, lease liabilities, medium-term notes, long-term bank loans, notes payable and bonds payable is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga kontraktual	196.364	164.262	<i>Contractual interest expense</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71 dan 73	44.933	32.973	<i>Net adjustment on implementation of PSAK Nos. 71 and 73</i>
Beban Bunga Efektif	<u>241.297</u>	<u>197.235</u>	Effective Interest Expense

38. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	7.276	8.771	Value-Added Tax
Entitas Anak	2	463	Subsidiaries
Total	<u>7.278</u>	<u>9.234</u>	Total

b. Utang Pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan	62.073	29.480	Income taxes
Entitas Anak	100	334	Subsidiaries
Total	<u>62.173</u>	<u>29.814</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini			Current
Perusahaan	(127.985)	(71.569)	Company
Entitas Anak	(26)	-	Subsidiaries
Subtotal	<u>(128.011)</u>	<u>(71.569)</u>	Subtotal
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(7.561)	(17.844)	Company
Entitas Anak	(24)	17	Subsidiaries
Subtotal	<u>(7.585)</u>	<u>(17.827)</u>	Subtotal
Beban Pajak Penghasilan	<u>(135.596)</u>	<u>(89.396)</u>	Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The following calculation presents the reconciliation between profit before estimated income tax expense and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2021 and 2020 based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	10.557.488	6.919.581	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	(201.789)	34.210	Employee benefits expense
Beban penyusutan	(9.918)	(859.792)	Depreciation expense
Lain-lain	(350.881)	232.615	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga	(54.481)	(81.237)	Interest income

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

	2021	2020	
Sewa	(9.394)	(9.160)	Rental
Lain-lain	(319.327)	(923.152)	Others
Taksiran laba kena pajak	9.611.698	5.313.065	Estimated taxable profit
Beban pajak penghasilan - kini	1.826.223	1.009.482	Income tax expense - current
Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.086.760)	(620.297)	Estimated prepayment of income taxes
Utang Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	739.463	389.185	Corporate Income Tax Payable - Article 29

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated taxable profit is based on provisional calculations, as the 2021 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

Movements of deferred tax liabilities - net are as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Perusahaan					The Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	14.841	(2.858)	(211)	11.772	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.708	290	-	3.998	Allowance for impairment losses
Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan	1.609	(217)	-	1.392	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Cadangan pengurang penghasilan neto	4.579	(457)	-	4.122	Deduction allowance in net income
Transaksi sewa	3.151	2.366	-	5.517	Transactions under lease
Total	27.888	(876)	(211)	26.801	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Penyusutan aset tetap	229.084	(1.776)	-	227.308	Depreciation of fixed assets
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	1.519	8.461	-	9.980	Net unrealized gain (loss) on financial assets and liabilities
Total	230.603	6.685	-	237.288	Total
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(202.715)	(7.561)	(211)	(210.487)	Deferred tax liabilities of the Company - net
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(332)	(24)	(11)	(367)	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(203.047)			(210.854)	Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAKs	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Perusahaan							The Company
<i>Aset pajak tangguhan</i>							<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	14.995	254	342	(750)	-	14.841	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	223	-	(182)	3.667	3.708	Allowance for impairment losses
Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan	1.964	(257)	-	(98)	-	1.609	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Cadangan pengurang penghasilan neto	7.999	(3.020)	-	(400)	-	4.579	Deduction allowance in net income
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	4.406	(5.705)	-	(220)	-	(1.519)	Net unrealized gain (loss) on on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	29.364	(8.505)	342	(1.650)	3.667	23.218	Total
<i>Liabilitas pajak tangguhan</i>							<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	220.109	19.980	-	(11.005)	-	229.084	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	33	(1.193)	-	(93)	(1.898)	(3.151)	Transactions under lease
Total	220.142	18.787	-	(11.098)	(1.898)	225.933	Total
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(190.778)	(27.292)	342	9.448	5.565	(202.715)	Deferred tax liabilities of the Company - net
Entitas Anak							Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(387)	(27)	26	44	12	(332)	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(191.165)					(203.047)	Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letters

Pada tanggal 29 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00007/206/18/092/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp92,9 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp8,3 triliun.

On April 29, 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00007/206/18/092/20 of 2018 corporate income tax amounting to Rp92.9 billion and the Company's taxable income settled at Rp8.3 trillion.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/206/19/092/21 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp1,8 miliar, dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2019 ditetapkan sebesar Rp6,5 triliun.

On January 29, 2021, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/206/19/092/21 for corporate income tax for the 2019 tax year amounting to Rp1.8 billion, and the Company's net taxable profit for the 2019 fiscal year is set at Rp6.5 trillion.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Fasilitas Pajak Penghasilan

g. Income Tax Facility

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu".

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No.1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory."

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 30% dari total penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

h. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Entitas Anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp20 juta. Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1 miliar (setara dengan USD75 ribu) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 31).

i. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease* ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020-2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 dan Undang-Undang No 2 Tahun 2020, Perusahaan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif Pajak Penghasilan 3% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu telah menggunakan pengurangan tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

38. TAXATION (Continued)

Based on that decree, companies that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which included reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over six (6) years at 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

h. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Subsidiary filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp20 million. The Subsidiary has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2021 and 2020, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1 billion (equivalent to USD75 thousand) which is also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 31).

i. Tax Rate Changes

On December 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Coronavirus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 7, 2021, Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan was enacted which stipulates a 22% single rate of corporate income tax for Tax Year 2022 onwards.

Based on Government Regulation No. 30 of 2020 and Law No. 2 of 2020, public companies can get a 3% lower Income Tax rate reduction of the highest tariff if it meets the conditions that have been determined. The Company has complied with these requirements, therefore has used the reduced tax rate in calculating corporate income tax.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated by taking into account the tax rates that are expected to apply at the time of realization.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit Attributable to Owners of the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i>	
2021	<u>527.079</u>	<u>5.470.982.941</u>	<u>0,09634</u>	2021
2020	<u>294.053</u>	<u>5.470.982.941</u>	<u>0,05375</u>	2020

**39. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE PARENT**

The following presents the computation of basic earnings per share:

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect.

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The following balances of monetary assets and liabilities are denominated in currencies other than US Dollar as of December 31, 2021 and 2020:

		2021		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ <i>Currencies Other than US Dollar (In Thousands)</i>	Setara dalam Dolar AS/ <i>Equivalent in US Dollar</i>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Rupiah Indonesia	Rp	3.108.370.749	217.841	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	54.084	8.483	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	1.980	2.237	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	44.265	384	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	57	42	<i>Singaporean Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	1	1	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	13.146.659.339	921.643	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	91.698	14.430	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	2.307	2.607	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	1.757	2.369	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	JPY	117.128	1.017	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	155	114	<i>Singaporean Dollar</i>

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)

		2021		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	11.146.661	781	Indonesian Rupiah
Franc Swiss	CHF	7	7	Swiss Franc
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	6.766.776	475	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	302.739.872	21.217	Indonesian Rupiah
Total Aset			1.193.648	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				Short-term bank loans and Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	7.100.789.619	497.590	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	3.388	3.860	European Euro
Yuan Cina	CNY	10.902	1.710	China Yuan
Yen Jepang	JPY	18.836	164	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	54	40	Singapore Dollar
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	1.644.650.746	115.260	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	17.115	2.684	China Yuan
Euro Eropa	EUR	570	644	European Euro
Pound Sterling Inggris	GBP	113	152	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY	15.470	134	Japanese Yen
Franc Swiss	CHF	5	5	Swiss Franc
Dirham Uni Emirat Arab	AED	14	4	United Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	AUD	2	1	Australian Dollar
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	73.599.302	5.286	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.801	2.035	European Euro
Dolar Hong Kong	HKD	2.218	284	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	148	199	Great Britain Pound Sterling
Yuan Cina	CNY	1.059	166	China Yuan
Dirham Uni Emirat Arab	AED	433	118	United Arab Emirates Dirham
Yen Jepang	JPY	11.616	101	Japanese Yen
Franc Swiss	CHF	22	24	Swiss Franc
Dolar Singapura	SGD	24	18	Singapore Dollar
Dolar Kanada	CAD	11	8	Canadian Dollar
Dolar Australia	AUD	8	6	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	MTR	4	1	Malaysian Ringgit
Rupiah India	INR	49	1	India Rupee

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2021		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liability
Rupiah Indonesia	Rp	1.197.078.650	84.483	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	194	225	European Euro
Yuan Cina	CNY	353	55	China Yuan
Pound Sterling Inggris	GBP	25	34	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	HKD	170	22	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	10	8	Singapore Dollar
Dolar Australia	AUD	2	1	Australian Dollar
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Euro Eropa	EUR	97	109	European Euro
Yen Jepang	JPY	4.489	39	Japanese Yen
Rupiah Indonesia	Rp	51.964	4	Indonesian Rupiah
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	24.205.595.763	1.696.404	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	29.467	33.304	European Euro
Yuan Cina	CNY	130.528	20.473	China Yuan
Yen Jepang	JPY	2.093.397	18.176	Japanese Yen
Total Liabilitas			2.483.832	Total Liabilities
Liabilitas Neto			1.290.184	Net Liabilities
		2020		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	2.779.850.773	197.083	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	67.458	10.337	China Yuan
Euro Eropa	EUR	6.558	8.058	European Euro
Yen Jepang	JPY	31.951	309	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	1.510	195	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	92	70	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	-	1	Great Britain Pound Sterling
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	12.385.610.225	878.103	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	169.117	25.915	China Yuan
Euro Eropa	EUR	4.217	5.181	European Euro

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)

		2020		
		Mata Uang Selain	Setara dalam	
		Dolar AS	Dolar AS/	
		(Dalam Ribuan)/	Dolar AS/	
		Currencies Other than	Equivalent in	
		US Dollar	US Dollar	
		(In Thousands)	(In Thousands)	
Pound Sterling Inggris	GBP	2.644	3.578	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY	106.228	1.020	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	125	95	Singaporean Dollar
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	26.785.700	1.898	Indonesian Rupiah
Franc Swiss	CHF	7	7	Swiss Franc
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	4.832.091	343	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	292.947.159	20.769	Indonesian Rupiah
Total Aset			1.152.962	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				Short-term bank loans and Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	6.499.030.977	460.731	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.294	1.620	European Euro
Yen Jepang	JPY	17.618	171	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	36	27	Singapore Dollar
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	1.853.215.340	131.388	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.004	1.234	European Euro
Pound Sterling Inggris	GBP	150	203	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	SGD	197	149	Singapore Dollar
Yen Jepang	JPY	10.829	105	Japanese Yen
Yuan Cina	CNY	645	99	China Yuan
Dolar Australia	AUD	2	1	Australian Dollar
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	67.959.989	4.818	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	2.709	3.328	European Euro
Dolar Hong Kong	HKD	1.831	239	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	150	203	Great Britain Pound Sterling
Dolar Kanada	CAD	92	72	Canadian Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	AED	205	56	United Arab Emirates Dirham
Yen Jepang	JPY	5.637	55	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	59	44	Singapore Dollar
Yuan Cina	CNY	222	34	China Yuan
Dolar Australia	AUD	5	4	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	MYR	4	1	Malaysian Ringgit
India Rupee	INR	29	1	India Rupee
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liability
Rupiah Indonesia	Rp	1.398.514.943	99.742	Indonesian Rupiah
Pound Sterling Inggris	GBP	290	393	Great Britain Pound Sterling

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		<u>2020</u>		
		<u>Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)</u>	<u>Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar</u>	
Euro Eropa	EUR	297	370	European Euro
Yuan Cina	CNY	714	109	China Yuan
Dolar Hong Kong	HKD	170	22	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	10	8	Singapore Dollar
Dolar Australia	AUD	2	1	Australian Dollar
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Yen Jepang	JPY	7.332	71	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	36	44	European Euro
Rupiah Indonesia	Rp	23.903	2	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	SGD	1	1	Singapore Dollar
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	14.681.841.917	1.040.898	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	9.151.693	88.546	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	45.040	55.339	European Euro
Yuan Cina	CNY	234.950	36.004	China Yuan
Total Liabilitas			<u>1.926.133</u>	Total Liabilities
Liabilitas Neto			<u>773.171</u>	Net Liabilities

41. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk kertas budaya dan *pulp* serta produk kertas industri dan *tissue*. Segmen produk kertas budaya dan *pulp* terutama terdiri dari kertas budaya dan produk lain yang berasal dari kertas budaya dan *pulp*. Segmen produk kertas industri terutama terdiri dari *linerboard*, *corrugating medium*, *corrugated shipping containers* dan *boxboard*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

41. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: cultural paper and pulp and industrial paper and tissue products. The cultural paper and pulp products segment consists primarily of cultural paper and other related cultural paper products and pulp. The industrial paper products segment consists primarily of linerboard, corrugating medium, corrugated shipping containers and boxboard. The industrial paper product segments included the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Informasi menurut daerah geografis			Information based on geographical area
Penjualan neto			Net sales
Ekspor	1.983.619	1.702.996	Export
Lokal	1.532.967	1.283.037	Local
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>3.516.586</u>	<u>2.986.033</u>	Consolidated Net Sales

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan ekspor menurut geografis			<i>Export sales by region</i>
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:			<i>Export sales were made to the following regions:</i>
Asia	1.685.741	1.373.544	<i>Asia</i>
Timur Tengah	89.250	79.428	<i>Middle East</i>
Eropa	81.979	111.895	<i>Europe</i>
Amerika	65.879	67.213	<i>America</i>
Afrika	51.322	52.583	<i>Africa</i>
Australia	9.448	18.333	<i>Australia</i>
Total Penjualan Ekspor	<u>1.983.619</u>	<u>1.702.996</u>	Total Export Sales
Informasi menurut jenis produk			<i>Information based on type of product</i>
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Kertas budaya dan pulp	2.051.820	1.848.246	<i>Cultural paper and pulp</i>
Kertas industri, tissue dan lain-lain	1.464.766	1.137.787	<i>Industrial paper, tissue and others</i>
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>3.516.586</u>	<u>2.986.033</u>	Consolidated Net Sales
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Kertas budaya dan pulp	1.224.853	1.262.394	<i>Cultural paper and pulp</i>
Kertas industri, tissue dan lain-lain	1.063.337	860.932	<i>Industrial paper, tissue and others</i>
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>2.288.190</u>	<u>2.123.326</u>	Consolidated Cost of Goods Sold
Laba usaha			<i>Income from operations</i>
Kertas budaya dan pulp	557.489	347.264	<i>Cultural paper and pulp</i>
Kertas industri, tissue dan lain-lain	301.557	184.062	<i>Industrial paper, tissue and others</i>
Laba Usaha Konsolidasian	<u>859.046</u>	<u>531.326</u>	Consolidated Income from Operations
Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian			Percentage of consolidated total assets and liabilities
Kertas budaya dan pulp	65	72	<i>Cultural paper and pulp</i>
Kertas industri, tissue dan lain-lain	35	28	<i>Industrial paper, tissue and others</i>
Total	<u>100</u>	<u>100</u>	Total

42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company.

Significant transactions with related parties are as follows:

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- a. Pada tanggal 10 Januari 2001, berdasarkan perjanjian penunjukan yang diperbarui, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menyetujui untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia. Perjanjian dengan distributor di atas berlaku untuk jangka waktu tak terbatas, dan perjanjian ini dapat diakhiri dengan persetujuan tertulis dari pihak yang satu kepada pihak lainnya.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, kertas budaya dan kertas industri di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,5 miliar (97,73% dari total penjualan lokal) dan USD1,3 miliar (98,05% dari total penjualan lokal) (Catatan 34). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- b. Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan mengeksport kertas budaya dan kertas industri ke luar negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD43,8 juta (2,21% dari total penjualan ekspor) dan USD43,2 juta (2,53% dari total penjualan ekspor) (Catatan 34). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini dicatat sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- c. Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan membeli sebagian besar kebutuhan kayu untuk memproduksi *pulp* dari PT Arara Abadi (Arara Abadi) masing-masing sekitar USD447,2 juta dan USD455,1 juta, atau mewakili 19,55% dan 21,44% dari total beban pokok penjualan (Catatan 35 dan 45d).

Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan mengadakan Revisi dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Kayu (*Pulpwood*) dengan Arara Abadi yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Perusahaan setuju untuk hanya melakukan pembelian kayu dari Arara Abadi dan Arara Abadi setuju untuk menjual kayu kepada Perusahaan pada harga yang telah ditentukan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah menyetujui, dari waktu ke waktu sesuai dengan permintaan Arara Abadi, menyediakan uang muka kepada Arara Abadi tanpa pembebanan apapun untuk tujuan uang muka atas biaya pemeliharaan dan pengembangan konsesi dan penanaman, termasuk tanpa terbatas pada biaya yang terjadi dengan penanaman, penebangan dan pengiriman kayu.

Sehubungan dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi akan tetap terutang sepanjang jangka waktu restrukturisasi, tanpa pembayaran pokok utang dan bunganya (Catatan 43d).

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- a. On January 10, 2001, based on renewed appointment agreements, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) agreed to market and sell the Company's products within Indonesia. The existing agreements with the distributor have an indefinite validity period and this agreement can be terminated with written approval from one party to the other party.

In 2021 and 2020, The Company sold its pulp, cultural paper and industrial paper domestically to related parties amounting to USD1.5 billion (97.73% of total local sales) and USD1.3 billion (98.05% of total local sales), respectively (Note 34). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

- b. In 2021 and 2020, The Company's sales to related parties of its export cultural paper and industrial paper overseas amounted to USD43.8 million (2.21% of total export sales) and USD43.2 million (2.53% of total export sales), respectively (Note 34). Receivables arising from these transactions are recorded under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- c. In 2021 and 2020, A significant proportion of the Company's wood requirements for pulp production was purchased from PT Arara Abadi (Arara Abadi), being approximately USD447.2 million and USD455.1 million, or representing 19.55% and 21.44% of the Company's total consolidated cost of goods sold, respectively (Notes 35 and 45d).

On January 10, 2001, the Company entered into an Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi, which is valid for thirty (30) years. The Company agreed to exclusively purchase pulpwood from Arara Abadi and Arara Abadi agreed to supply pulpwood to the Company at a certain agreed price.

Under this agreement, the Company has agreed from time to time at the request of Arara Abadi, to provide advances to Arara Abadi without any charges for the purpose of advancing the cost associated with maintaining and developing the concession and the plantation, including without limitation, costs incurred in connection with the growing, harvesting and delivery of pulpwood.

In accordance with the Company's effective debt restructuring agreement, the advance due from Arara Abadi shall remain outstanding for the entire restructuring term, without payment of principal and interest thereon (Note 43d).

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi meliputi dana tanpa bunga dengan saldo masing-masing sebesar USD283,0 juta dan USD283,9 juta yang disajikan sebagai "Uang Muka Pihak Berelasi - Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka tersebut masing-masing sebesar 3,15% dan 3,34% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

- d. Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi lainnya sebesar USD288,4 juta (12,60% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD234,5 juta (11,04% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

- e. Pada bulan Juli 1996, Perusahaan mengadakan kontrak eksklusif dengan PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), Entitas Asosiasi, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun yang diperpanjang secara otomatis untuk periode dua belas (12) bulan berikutnya kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian, dimana SMSM menyetujui untuk menyediakan kebutuhan *precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC)* bagi Perusahaan.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan transaksi pembelian *megafil* dan *albagloss* dari SMSM masing-masing sekitar USD17,9 juta dan USD13,8 juta atau 0,78% dan 0,65% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan pada PT Karawang Bukit Golf sebesar USD1,7 juta (0,02% dari total aset konsolidasian) dicatat dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Efektif tanggal 2 Januari 1998, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) mengadakan perjanjian pembelian aset dan jasa listrik dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual aset pembangkit tenaga listrik di Tangerang dan Serang kepada DSS dan membeli jasa listrik dari DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun.

Biaya penyediaan jasa listrik yang dibayar Perusahaan kepada DSS pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD33,8 juta dan USD34,0 juta atau 1,48% dan 1,60% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the advances provided to Arara Abadi amounted to USD283.0 million and USD283.9 million, respectively, including non-interest funding and the balance is presented as "Advances to Related Parties - Non-Current" in the consolidated statements of financial position.

These advances represent 3.15% and 3.34% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

- d. The Company also purchased raw materials, indirect materials, and spare parts from other related parties totaling USD288.4 million (12.60% of the total consolidated cost of goods sold) and USD234.5 million (11.04% of the total consolidated cost of goods sold) in 2021 and 2020, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

- e. In July 1996, the Company entered into an exclusive contract with PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), an Associate, valid for ten (10) years and automatically renewable for successive twelve (12) month periods unless terminated by either party, under which SMSM agreed to supply the Company with its requirements for precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC).

In 2021 and 2020, the Company purchased megafil and albagloss from SMSM totaling approximately USD17.9 million and USD13.8 million or 0.78% and 0.65% of the total consolidated cost of goods sold, respectively.

- f. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a membership certificate with PT Karawang Bukit Golf amounting to USD1.7 million (0.02% of total consolidated assets) recorded as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

- g. Effective January 2, 1998, the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) entered into an asset purchase agreement and an energy services agreement whereby the Company agreed to sell its power plant assets in Tangerang and Serang to DSS and purchase energy services from DSS for a period of twenty-five (25) years.

The cost of energy services paid by the Company to DSS in 2021 and 2020 amounted to USD33.8 million and USD34.0 million or 1.48% and 1.60% of total consolidated cost of goods sold, respectively.

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dan pengalihan karyawan yang mencakup penyewaan tanah kepada DSS dimana aset pembangkit listrik berada dan pengalihan karyawan Perusahaan yang terlibat pada pengoperasian aset pembangkit tenaga listrik (Catatan 43b). Utang tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

- h. APP memberikan jasa manajemen dan pemasaran kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD20,7 juta dan USD19,7 juta atau 5,60% dan 5,94% dari total beban usaha konsolidasian dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Jasa Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21 dan 36b).
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd., pihak berelasi, meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Total beban jasa dan sewa yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD2,1 juta (0,56% dari total beban usaha konsolidasian) dan USD1,0 juta (0,30% dari total beban usaha konsolidasian), yang dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sewa dibayar dimuka disajikan dalam akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9 dan 36b).

- j. Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menandatangani perjanjian sewa atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 636.219 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- k. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The Company also entered into a master operating lease agreement and an employee transition agreement, which provided for the lease to DSS of the land where the power plant assets are located and the transfer of the Company's employees involved in the operation of the power plant assets, respectively (Note 43b). The related payables are recorded as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

- h. APP provided management and marketing services to the Company. The management fee in connection with these services in 2021 and 2020 amounted to USD20.7 million and USD19.7 million or 5.60% and 5.94% of total consolidated operating expenses, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses - Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 21 and 36b).
- i. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd., a related party, for office space with a total area of 6,002 square meters as of December 31, 2021 and 2020.

Total rental and service expenses charged to operations in 2021 and 2020 amounted to USD2.1 million (0.56% of total consolidated operating expenses) and USD1.0 million (0.30% of total consolidated operating expenses), respectively, which are recorded under "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position (Notes 9 and 36b).

- j. On September 7, 2012, the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills signed a lease agreement in respect to 636,219 square meters of land owned by the Company for a period of ten (10) years.
- k. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2025.

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- l. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki simpanan dana, berupa rekening bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Sinarmas Asset Management masing-masing sebesar USD10,2 juta (0,11% dari total aset konsolidasian) dan USD14,3 juta (0,17% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5 dan 10).
- m. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- n. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharisma Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- o. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals menandatangani dua (2) perjanjian sewa lahan seluas 13.882 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun dan lima (5) tahun.
- p. Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan *Medium-Term Notes* (Catatan 25).
- q. Kompensasi personil manajemen kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dewan Komisaris	286	320	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	440	406	<i>Board of Directors</i>
Total	<u>726</u>	<u>726</u>	Total

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- l. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has cash in bank, time deposit and short-term investment with related parties such as PT Bank Sinarmas Tbk and PT Sinarmas Asset Management amounting to USD10.2 million (0.11% of total consolidated assets) and USD14.3 million (0.17% of total consolidated assets), respectively (Notes 5 and 10).
- m. On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.
- n. On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharisma Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.
- o. On July 9, 2018, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals signed two (2) lease agreements with respect to 13,882 square meters of land for a period of ten (10) years and five (5) years.
- p. The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the Arranger of the issuance of Medium-Term Notes (Note 25).
- q. Key management personnel compensation

The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

43. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang cukup signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
- b. Sehubungan dengan penjualan aset pembangkit listrik yang dijelaskan pada Catatan 42g, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa energi dengan DSS pada tanggal 2 Januari 1998 untuk periode dua puluh lima (25) tahun dimana DSS akan menyediakan listrik dan uap untuk perusahaan.
- c. Pada tanggal 9 April 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna di Merak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan atas jasa pelayanan yang diberikan terhadap kapal dan barang yang dilayani di terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 1999 dan akan berakhir dalam jangka waktu tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna tersebut yaitu paling lambat tanggal 15 April 2029.
- d. Untuk mencapai tanggal efektif atas restrukturisasi utang Perusahaan, Perusahaan telah menandatangani perubahan kedua dan perubahan perjanjian pembelian kayu dengan Arara Abadi pada tanggal 14 April 2005 (Catatan 42c) untuk jangka waktu 30 tahun.
- e. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa komersial atas tanah tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kurang dari satu tahun	343	321	Less than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	11	355	Above one year up to five years
Lebih dari lima tahun	7	10	More than five years
Total	<u>361</u>	<u>686</u>	Total

43. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has the following commitments and agreements:

- a. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur substantially significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
- b. In connection with the sale of the power plant assets described in Note 42g, the Company entered into an energy services agreement with DSS on January 2, 1998 for a period of twenty-five (25) years under which DSS will produce electricity and steam for the Company.
- c. On April 9, 1999, the Company entered into a management and operation agreement on a multi-purpose terminal at Merak with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whereby both parties agreed to engage in profit sharing from the ships and goods serviced in the terminal. This agreement is effective from April 9, 1999 and will expire in thirty (30) years from the date of the management and operation of the multi-purpose terminal, which is not later than April 15, 2029.
- d. To achieve the effective date of the Company's debt restructuring, the Company has signed the second amendment and amendment to the sale and purchase agreement with Arara Abadi on April 14, 2005 (Note 42c) for a period of 30 (thirty) years.
- e. The Company and Subsidiaries entered into commercial lease agreement on certain land. As of December 31, 2021 and 2020, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	2021		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	884.809	884.809	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Cash and cash equivalents</u>
Kas dan setara kas	1.059.457	1.059.457	Trade receivables - net
Piutang usaha - neto	1.406.338	1.406.338	Other receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	4.023	4.023	Due from related parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	92.895	92.895	Other current assets
Aset lancar lainnya	119.631	119.631	
Total Aset Keuangan	3.567.153	3.567.153	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pinjaman bank jangka pendek	1.141.769	1.141.769	Short-term
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
jangka pendek	30.135	30.135	Trade payables
Utang usaha	231.801	231.801	Other payables
Utang lain-lain	29.441	29.441	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	42.542	42.542	Due to related parties
Utang pihak berelasi	11.722	11.722	Lease liabilities
Liabilitas sewa	57.978	57.978	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	824.527	824.527	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Utang Murabahah dan pembiayaan			Medium-term notes
Musyarakah jangka panjang	68.764	68.764	Notes payable
Medium-term notes	68.225	68.225	Long-term loans
Wesel bayar	1.815	1.815	Bonds Payable
Pinjaman jangka panjang	271.544	271.544	Sukuk mudharabah
Utang obligasi	982.108	982.108	
Sukuk mudharabah	121.860	121.860	
Total Liabilitas Keuangan	3.884.231	3.884.231	Total Financial Liabilities

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2020		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	846.427	846.427	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	870.791	870.791	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1.294.363	1.294.363	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.419	3.419	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	110.704	110.704	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	111.087	111.087	Other current assets
Total Aset Keuangan	3.236.791	3.236.791	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	981.604	981.604	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah			Short-term
jangka pendek	30.487	30.487	Musyarakah financing
Utang usaha	195.748	195.748	Trade payables
Utang lain-lain	23.884	23.884	Other payables
Beban masih harus dibayar	43.580	43.580	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	11.453	11.453	Due to related parties
Liabilitas sewa	73.070	73.070	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	603.945	603.945	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan pembiayaan			Long-term Murabahah payables
Musyarakah jangka panjang	83.861	83.861	and Musyarakah financing
Medium-term notes	210.458	210.458	Medium-term notes
Wesel bayar	2.323	2.323	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	1.196.299	1.196.299	Long-term loans
Utang obligasi	478.333	478.333	Bonds payable
Total Liabilitas Keuangan	3.935.045	3.935.045	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang dan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar, pinjaman jangka panjang dan *medium-term notes*).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (lease liabilities, long-term bank loans and long-term Murabahah payable and Musyarakah financing).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- Other long-term financial assets and liabilities (*notes payable, long-term loans and medium-term notes*).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap	245.243	70.693
Reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap	109.614	203.556
Penambahan aset tetap dan aset hak guna melalui liabilitas sewa	9.941	1.151

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan di bawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Perubahan selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	981.604	160.165	-	-	1.141.769	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	30.487	(352)	-	-	30.135	<i>Short-term Musyarakah financing</i>
Utang dividen	834	(14.086)	323	18.877	5.948	<i>Dividend payable</i>
Liabilitas sewa	73.070	(30.541)	-	15.449	57.978	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	603.945	223.039	(2.457)	-	824.527	<i>Long-term bank loans Third parties</i>
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	83.861	(14.086)	(1.011)	-	68.764	<i>Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing</i>
<i>Medium-term notes</i>	210.458	(138.820)	(3.413)	-	68.225	<i>Medium-term notes</i>
Wesel bayar	2.323	(560)	-	52	1.815	<i>Notes payable</i>
Pinjaman jangka panjang	1.196.299	(898.670)	(9.352)	(16.733)	271.544	<i>Long-term loans</i>
Utang obligasi	478.333	505.266	(1.491)	-	982.108	<i>Bonds payable</i>
Sukuk mudharabah	-	121.531	329	-	121.860	<i>Sukuk mudharabah</i>
Jumlah Tercatat	3.661.214	(87.114)	(17.072)	17.645	3.574.673	<i>Carrying Amounts</i>

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Perubahan selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	903.107	78.497	-	-	981.604	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	20.143	10.344	-	-	30.487	<i>Short-term Musyarakah financing</i>
Utang dividen	2.300	(19.895)	(366)	18.795	834	<i>Dividend payable</i>
Liabilitas sewa	86.712	(55.665)	-	42.023	73.070	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	689.216	(81.512)	(3.759)	-	603.945	<i>Long-term bank loans Third parties</i>
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	98.995	(12.127)	(3.007)	-	83.861	<i>Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing</i>
<i>Medium-term notes</i>	524.481	(289.795)	(24.228)	-	210.458	<i>Medium-term notes</i>
Wesel bayar	1.027.314	(83.271)	-	(941.720)	2.323	<i>Notes payable</i>
Pinjaman jangka panjang	592.152	(281.754)	9.238	876.663	1.196.299	<i>Long-term loans</i>
Utang obligasi	-	465.313	13.020	-	478.333	<i>Bonds payable</i>
Jumlah Tercatat	3.944.420	(269.865)	(9.102)	(4.239)	3.661.214	<i>Carrying Amounts</i>

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Reclassifications of assets under construction to fixed assets
Reclassifications of right-of-use assets to fixed assets
Additions in fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities

Movements of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	1.059.368	870.653	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha - neto	1.406.338	1.294.363	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	4.023	3.419	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	92.895	110.704	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	119.631	957.514	Other current assets
Total	<u>2.682.255</u>	<u>3.236.653</u>	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired at the end of the reporting period is as follows:

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

	2021							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total			
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year				
Kas dan setara kas (kecuali kas)	1.059.368	-	-	-	1.059.368	Cash and cash equivalents (except cash on hand)		
Piutang usaha - neto	1.335.961	68.136	2.241	-	1.406.338	Trade receivables - net		
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	4.023	-	-	-	4.023	Other receivables - third parties - net		
Piutang pihak berelasi - neto	92.895	-	-	-	92.895	Due from related parties - net		
Aset lancar lainnya	119.631	-	-	-	119.631	Other current assets		
Total	2.611.878	68.136	2.241	-	2.682.255	Total		
	2020							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total				
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year					
Kas dan setara kas (kecuali kas)	870.653	-	-	-	870.653	Cash and cash equivalents (except cash on hand)		
Piutang usaha - neto	1.202.937	84.069	7.357	-	1.294.363	Trade receivables - net		
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.419	-	-	-	3.419	Other receivables - third parties - net		
Piutang pihak berelasi - neto	110.704	-	-	-	110.704	Due from related parties - net		
Aset lancar lainnya	957.514	-	-	-	957.514	Other current assets		
Total	3.145.227	84.069	7.357	-	3.236.653	Total		

b. Risiko nilai tukar mata uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 40. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

Jika pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD64,6 juta dan USD38,8 juta.

b. Currency exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 40. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial liabilities with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rates when necessary.

If as of December 31, 2021 and 2020, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have a decrease/an increase of approximately USD64.6 million and USD38.8 million, respectively.

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD4,5 juta dan USD1,0 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of December 31, 2021 and 2020, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have been lower/higher by approximately USD4.5 million and USD1.0 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expense).

	2021				
	Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	1.141.769	1.141.769	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	30.135	30.135	-	-	Short-term Musyarakah financing

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

		2021				
		Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
		Lebih dari 1 tahun				
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Utang usaha	231.801	231.801	-	-	Trade payables	
Utang lain-lain	29.441	29.441	-	-	Other payables	
Beban masih harus dibayar	42.542	42.542	-	-	Accrued expenses	
Utang pihak berelasi	11.722	11.722	-	-	Due to related parties	
Liabilitas sewa pada nilai nominal	67.218	14.491	36.668	16.059	Lease liabilities at nominal value	
Pinjaman bank jangka panjang	824.527	249.153	553.077	22.297	Long-term bank loans	
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	68.764	26.024	42.740	-	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing	
Medium-term notes	68.225	68.225	-	-	Medium-term notes	
Wesel bayar pada nilai nominal	2.110	537	865	708	Notes payable at nominal value	
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	386.208	90.549	167.157	128.502	Long-term loans at nominal value	
Utang obligasi	982.108	236.754	745.354	-	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	121.860	48.160	73.700	-	Sukuk mudharabah	
Total	4.008.430	2.221.303	1.619.561	167.566	Total	
		2020				
		Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
		Lebih dari 1 tahun				
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Pinjaman bank jangka pendek	981.604	981.604	-	-	Short-term bank loans	
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	30.487	30.487	-	-	Short-term Musyarakah financing	
Utang usaha	195.748	195.748	-	-	Trade payables	
Utang lain-lain	23.884	23.884	-	-	Other payables	
Beban masih harus dibayar	42.542	42.542	-	-	Accrued expenses	
Utang pihak berelasi	11.453	11.453	-	-	Due to related parties	
Liabilitas sewa pada nilai nominal	90.850	35.275	39.330	16.245	Lease liabilities at nominal value	
Pinjaman bank jangka panjang	603.945	227.016	376.929	-	Long-term bank loans	
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	83.861	14.298	69.563	-	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing	
Medium-term notes	210.458	56.718	153.740	-	Medium-term notes	
Wesel bayar pada nilai nominal	2.671	295	1.618	758	Notes payable at nominal value	
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	1.294.230	154.146	824.515	315.569	Long-term loans at nominal value	
Utang obligasi	478.333	136.529	341.804	-	Bonds payable	
Total	4.050.066	1.909.995	1.807.499	332.572	Total	

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pinjaman berbunga	3.109.307	3.253.027
Ekuitas	<u>4.758.710</u>	<u>4.249.639</u>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>0,65</u>	<u>0,77</u>

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

Debt-to-equity ratio is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pinjaman berbunga	3.109.307	3.253.027
Ekuitas	<u>4.758.710</u>	<u>4.249.639</u>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>0,65</u>	<u>0,77</u>

*Interest-bearing borrowings
Equity
Debt-to-Equity Ratio*

47. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perusahaan dan Entitas Anak di beberapa aspek.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

47. OTHER SIGNIFICANT EVENT

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Company and Subsidiaries to some extent.

The Company and Subsidiaries have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Company and Subsidiaries do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. The Company and Subsidiaries will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

**48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri A sebesar Rp708,0 miliar, Seri B sebesar Rp1.076,5 miliar dan Seri C sebesar Rp203,6 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri A sebesar Rp701,9 miliar, Seri B sebesar Rp451,2 miliar dan Seri C sebesar Rp108,0 miliar.

**48. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1, 2022. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting*
- *Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract*
- *Annual Improvements to PSAK No. 71, "Financial Instruments;"*
- *Annual Improvements to PSAK No. 73, "Leases."*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 24, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond II Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2022 with principal Series A amounting to Rp708.0 billion, Series B amounting to Rp1,076.5 billion and Series C amounting to Rp203.6 billion and the Company also issued Company's continuous Sukuk Mudharabah Indah Kiat Pulp and Paper I Phase III Year 2022 with principal Series A amounting to Rp701.9 billion, Series B amounting to Rp451.2 billion and Series C amounting to Rp108.0 billion.